

**FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLAVOLI KELAS V ANGKATAN
TAHUN 2016/2017 DI SDN TEGALPANGGUNG
KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh
David Nur Kuncoro
NIM 10604221035

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN
BOLAVOLI KELAS V ANGKATAN TAHUN 2016/2017 DI SDN
TEGALPANGGUNG KECAMATAN
DANUREJAN YOGYAKARTA**

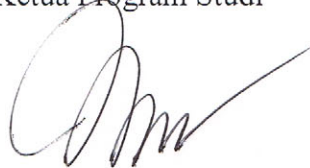
Disusun oleh :

David Nur Kuncoro
NIM 10604221035

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan

Yogyakarta , 24 Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Drs. Subagyo M.Pd.
NIP 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP. 19830509 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : David Nur Kuncoro
NIM : 10604221035
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Faktor Penghambat Belajar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Yang menyatakan,



David Nur Kuncoro

10604221035

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



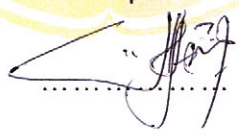
**FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN
BOLAVOLI KELAS V ANGGKATAN TAHUN 2016/2017 DI SDN
TEGALPANGGUNG KECAMATAN
DANUREJAN YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

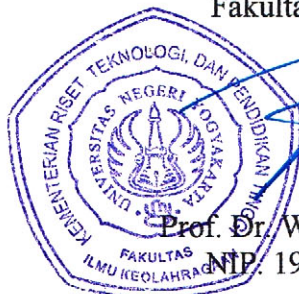
David Nur Kuncoro
NIM 10604221035

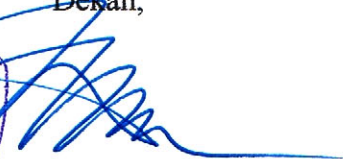
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 21 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Ketua Penguji/ Pembimbing		24 Juli 2017
Heri Yogo Prayadi, M.Or. Sekretaris		24 Juli 2017
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Penguji		24 Juli 2017

Yogyakarta, 24 Juli 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

- 1. Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha. (David Nur Kuncoro)**
- 2. Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. (David Nur Kuncoro)**

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

- ✓ **Ibuku “Suyati dan ayahandaku “Suhariyanto” yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa, perhatian dan kasih sayangnya hingga saat ini.**
- ✓ **Kakak dan adekku yang kubanggakan “Mbak Evi Setyaningsih, Mas Endik Setyanto dan adikku Deby Alwi Kusuma” yang selalu memberikan semangat hingga penelitian ini dapat berjalan lancar**

FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN
BOLAVOLI KELAS V ANGKATAN TAHUN 2016/2017 SD N
TEGALPANGGUNG KECAMATAN DANUREJAN
YOGYAKARTA

Oleh
David Nur Kuncoro
NIM. 10604221035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli di SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tegalpanggung angkatan 2016/2017 yang berjumlah 32 siswa. penelitian ini menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 41 pernyataan yang terdiri dari faktor internal (Jasmani, Psikologis, Kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan, masyarakat). Instrumen yang digunakan mempunyai nilai reliabilitas 0.741. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli di SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta adalah sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 1 responden (3.13%) menyatakan Tinggi, 31 responden (96.87%) menyatakan Rendah, dan 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta adalah “Rendah” mencapai 96.87% . .

Kata Kunci: *Penghambat Belajar, Passing bawah permainan bolavoli, Siswa kelas V SDN Tegalpanggung*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini sesuai dengan rencana. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga program studi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan , bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Subagyo, M.Pd. Kaprodi S1 PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
4. Yuyun Ari Wibowo, M.Or Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan dan penulisan skripsi.
5. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari S. Or., M.Or. Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasi.

6. Bapak dan ibu Dosen yang memberikan bekal ilmu selama penulisan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
8. Rekan-rekan mahasiswa PGSD Penjas A angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
9. Siswa kelas V SD N Tegalpanggung yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun dan menulis skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun sangat diharapkan demi melengkapi isi dan hasil dari skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2017



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ivx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Hambatan	8
B. Pengertian Belajar	9
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	11
D. Hakekat Permainan bolavoli	28
E. Hakikat <i>passing</i> dalam permainan bolavoli.	31
F. Karakteristik siswa kelas V SD N Tegalpanggung	35
G. Penelitian yang Relevan	37
H. Kerangka Berpikir	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Penelitian	41
2. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Uji Coba Instrumen	44
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Hasil Penelitian	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran Nilai Pernyataan Angket	42
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Validitas	46
Tabel 4. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Faktor Penghambat Proses Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Kelas V SDN Tegalpanggung.....	47
Tabel 5. Rumus Rentang Norma Kategori Penilaian.....	49
Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli	51
Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kesehatan	53
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Psikologi.....	55
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kelelahan.....	59
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Keluarga	58
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sekolah.....	60
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Masyarakat	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Dasar Melakukan <i>Passing</i> Bawah	34
Gambar 2. Diagram batang pengkategorian Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 di SD N Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta	52
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kesehatan	54
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Psikologi	56
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kelelahan	57
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Keluarga.....	59
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sekolah	61
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Masyarakat	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS.....	71
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 5. <i>Expert Judgement</i>	78
Lampiran 6. <i>Expert Judgement</i>	80
Lampiran 7. Angket Uji Coba.....	82
Lampiran 8. Data Validitas	86
Lampiran 9. Statistik Validitas	88
Lampiran 10. Statistik Reliabilitas.....	102
Lampiran 11. Angket Penelitian	103
Lampiran 12. Data Penelitian dan Statistik Penelitian.....	107
Lampiran 13. Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Ega Trisna Rahayu, 2013: 1). Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efektif, dan efisien. Pengalaman tersebut dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku, dan menghargai manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang, sehingga akan terbentuk jiwa sportif dan gaya hidup aktif (Depdiknas: 2003: 2).

Salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu olahraga permainan. Olahraga permainan sendiri dari olahraga permainan tanpa alat, dengan menggunakan alat non bola, dengan menggunakan bola, permainan tradisional, dan permainan dengan gerak dan lagu. Olahraga permainan dengan

menggunakan bola terdiri dari dua bentuk, yaitu olahraga permainan dengan menggunakan bola besar dan olahraga permainan dapat menggunakan bola kecil. Pembelajaran dalam olahraga permainan dapat menggunakan berbagai metode, seperti metode komando, metode demonstrasi, dan juga metode bagian dan keseluruhan. Salah satu olahraga permainan yang menggunakan bola besar adalah permainan bolavoli. Dalam pembelajaran permainan bolavoli menggunakan metode demonstrasi atau memberikan contoh. Dalam permainan bolavoli memerlukan gerakan yang variatif sehingga dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

Pada saat ini permainan bolavoli semakin berkembang di masyarakat. Sejalan dengan pesatnya perkembangan permainan bolavoli, maka permainan bolavoli dimasukan ke dalam kurikulum sekolah yang diberikan pada tingkat SD, SMP, SMA/SMK. Pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Dengan mengikuti pembelajaran permainan bolavoli, diharapkan siswa senantiasa bugar dan sehat, sehingga dapat mengikuti pelajaran selanjutnya tanpa adanya gangguan yang berarti.

Bolavoli merupakan salah satu materi yang ada pada materi bola besar di sekolah dasar. Materi bola voli diajarkan dikelas V pada semester gasal yaitu Standar Kompetensi no 1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar no 1.2 mempraktikkan variasi gerak

dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Pada semester genap Standar Kompetensi no 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Untuk Kompetensi Dasar no 6.1. mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

Pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta khususnya bagi siswa putra kurang diminati, karena cenderung putra lebih suka dengan permainan sepakbola serta dalam permainan bolavoli siswa baik putra maupun putri mengalami kesulitan dalam belajar bolavoli, kesulitan yang dialami para siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam permainan bolavoli disebabkan oleh banyak faktor seperti pemahaman terhadap peraturan permainan bolavoli, jumlah bolavoli yang terbatas dan minim, kurangnya minat siswa dalam bermain bolavoli serta kurangnya dukungan baik dari sekolah maupun masyarakat. Para siswa juga kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bolavoli, hal ini terjadi karena banyak siswa beranggapan bahwa permainan bolavoli adalah permainan yang melelahkan dan membuat tangan menjadi sakit dan panas.

Passing adalah teknik dasar yang harus dimiliki oleh para pemain bolavoli apabila teknik dasar tersebut tidak dikuasai maka dalam permainan bolavoli tidak akan berjalan dengan maksimal. *Passing* menurut Nuril Ahmadi, (2007:22) adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu regunya

untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dalam permainan bolavoli dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:23) *passing* bawah adalah memainkan bola dengan sisi dalam lengan. Teknik ini perlu dikuasai oleh para siswa untuk bisa bermain permainan bolavoli dengan baik, akan tetapi di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta para siswa tidak begitu antusias dalam permainan bolavoli dikarenakan permainan tersebut belum begitu familier bagi mereka, saat melakukan *passing* bawah anak-anak sering mengeluh sakit pada bagian tangan dan bola terasa berat bagi mereka sehingga mereka kesulitan dalam belajar permainan bolavoli

Berkaitan dengan kesulitan belajar *passing* bawah dalam bolavoli yang dialami siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung, sudah menjadi kewajiban guru pendidikan jasmani untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta tersebut. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, maka perlu untuk mengadakan suatu penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor penghambat belajar *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Setelah diketahui faktor-faktor penghambat tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar bolavoli dan juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi dan minat para siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya besaran presentase jasmani dalam menghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung tahun pelajaran 2016/2017.
2. Belum diketahuinya besaran presentase psikologis dalam menghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung tahun pelajaran 2016/2017.
3. Belum diketahuinya besaran presentase kelelahan dalam menghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung tahun pelajaran 2016/2017.
4. Belum diketahuinya besaran presentase keluarga dalam menghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung tahun pelajaran 2016/2017.
5. Belum diketahuinya besaran presentase sekolah dalam menghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung tahun pelajaran 2016/2017.
6. Belum diketahuinya besaran presentase masyarakat dalam menghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli di SDN Tegalpanggung tahun pelajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti mambatasi permasalahan yaitu faktor-faktor penghambat belajar *passing* bawah siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: seberapa tinggi faktor-faktor penghambat belajar *passing* bawah siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar *passing* bawah siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi 2 manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang faktor penghambat belajar *passing* bawah siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, bisa mengetahui faktor yang menghambat belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Sehingga bisa

dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi passing bawah permainan bola voli.

- b. Bagi masyarakat bisa dijadikan referensi dalam memilih tempat dalam menentukan dimana orang tua siswa akan menyekolahkan anaknya

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hambatan

Dalam KBBI (2003: 385) disebutkan bahwa hambatan adalah penghalang yang membuat sesuatu menjadi terhambat atau tidak lancar, atau dapat diartikan sebagai sesuatu halangan atau rintangan dalam melakukan tindakan. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat atau menghambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan sering kali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapai tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun hambatan dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan oleh seseorang dalam lembaga pendidikan. Menurut Rochman Natawidjaja dalam Sutriyanto (2009:7) hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mangaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Wahyoedi (2001:22-23) hambatan yang mempengaruhi belajar yaitu terdiri dari input dan transformasi. Input adalah bahan mentah yang dimasukkan dalam transformasi, sedangkan transformasi merupakan suatu mesin atau proses yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hambatan adalah halangan dalam melakukan aktivitas atau keadaan yang dapat menyebabkan

pelaksanaan kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik, yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar manusia..

2. Pengertian Belajar

Slameto, (2010: 1-2) menyatakan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto, (2010: 27-28), terdapat prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap peserta didik secara individual, yaitu:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
 - 1) Dalam belajar, setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- b. Sesuai hakikat belajar.
 - 1) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.
 - 3) Belajar adalah proses kontinuitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapat pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diharapkan menimbulkan respon yang diharapkan.
- c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - 2) Belajar harus mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
- 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

Oemar Hamalik (2011: 27) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Achmad Rifa'i (2011:82) mengungkapkan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku bagi setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Achmad Rifa'i juga mengungkapkan bahwa belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu: belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan serangkaian perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan bersifat permanen dan kegiatan tersebut dilakukan melalui proses membaca, mendengarkan, melihat, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik apabila dilakukan oleh si pelaku dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan

dari pihak luar, belajar yang baik akan terjadi apabila si pelaku memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan ilmu si pelaku, sehingga dalam proses penyerapan ilmu akan lebih cepat diterima. Belajar juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitarnya, karena apabila kita berada di lingkungan yang kondusif untuk belajar maka belajar kita juga akan belajar dengan baik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010:54-72) mengungkapkan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri manusia itu sendiri. Faktor internal yang mendukung proses belajar meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Berikut akan dibahas ketiga faktor di atas

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam kondisi baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan

seseorang terganggu, selain itu dia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, udah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Apabila siswa sedang atau sudah mengalami cacat lebih baik siswa itu istirahat terlebih dahulu untuk menyembuhkan lukanya.

2) Faktor Psikologis

Faktor-faktor kesulitan belajar yang masuk kedalam kategori faktor psikologis adalah:

a) Kecerdasan /Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi, dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya

intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Kartono (1995:1) yang dikutip oleh Yudik Prasetyo dalam artikel yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Tinggal Di Wisma Olahraga FIK UNY Dengan Mahasiswa Yang Tinggal Di Luar Wisma Olahraga” menyatakan bahwa kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju ke pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian

terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan yang dipelajarinya tidak menarik perhatian maka akan timbul kebosanan.

c) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

d) Bakat

Menurut Hilgard yang diikuti oleh Slameto (2010:57) bakat atau *aptitude* adalah “*the capacity to learn*” atau dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

e) Motif

James Drever yang dikutip oleh Slameto dalam Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (2010:58) mengatakan bahwa motif merupakan *Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consiously apprehended or unconsioustly.*

Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat,

sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak.

g) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya” menyatakan bahwa kesiapan adalah *Preparedness to respond or react*. Dengan kata lain kesiapan - kesiapan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani

dan kelelahan rohani (psikis). Kelemahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh.

Kelelahan rohani dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang berpengaruh belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor Sekolah, dan faktor masyarakat. Berikut akan membahas tentang ketiga faktor penghambat eksternal.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowodjojo dengan pernyataan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan anaknya belajar

atau tidak akan membuat anaknya malas belajar, karena mereka menganggap tidak adanya perhatian dari orang tua.

b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Relasi antaranggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Sehingga demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga termasuk faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan fasilitas

penunjang belajar. Semua hal tersebut dapat terpenuhi jika perekonomian keluarga dalam kondisi yang baik atau bisa mencukupi kebutuhan anak.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan di ganggu dengan tugas-tugas di rumah. Dan jika anak sedang mengalami lemah semangat untuk belajar, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dihadapi anak di sekolah, sehingga anak menjadi semangat belajar lagi.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan anak didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Berikut akan dibahas faktor-faktor tersebut satu persatu.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, namun juga sebaliknya demikian.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses belajar juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai pelajaran yang diberikannya sehingga siswa mempelajari sebaik-baiknya, dan hal tersebut akan mendorong siswa untuk semangat lagi dalam belajarnya.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan dapat melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Maka dari itu, supaya siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan diperpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar

dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jadi pemilihan waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian anak siswa yang berbeda-beda. Maka guru harus membuat siswa senang dengan pelajaran yang dipelajarinya sehingga siswa akan berhasil dalam belajarnya. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gudang

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

j) Metode Belajar

Banyak siswa melakukan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat dan

efektif pula hasil belajar siswa itu akan menjadi lebih baik. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar, belajar yang teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar sehingga siswa akan lebih semangat untuk belajar.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Pada bagian berikut penulis akan membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam kegiatan masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka

akan bisa mengganggu kegiatan belajarnya, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b) Mass Media

Yang termasuk dalam bentuk mass media adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, layanan internet, komik-komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman yang bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

d) Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika siswa berada di masyarakat yang mempunyai bentuk kehidupan yang tidak baik, maka siswa akan meniru bentuk kehidupan yang ada di sekitarnya. Namun demikian sebaliknya jika siswa berada di lingkungan yang mempunyai bentuk kehidupan yang baik, maka siswa akan berbuat seperti orang-orang yang ada dilingkungannya. Maka dari itu perlulah mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Achmad Rifa'i (2011-97-98) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Faktor pendukung belajar ada dua, yakni faktor pendukung dari dalam diri dan dari luar lingkungan. (<http://www.anneahira.com/jurnal-prestasi-belajar.html>):

1. Faktor dari dalam diri antara lain:
 - a. Kesehatan. Anak yang sering sakit mempengaruhi gairah belajarnya. Ditinjau dari aspek psikologis anakpun, bila anak memiliki gangguan pikiran, perasaan tertekan maupun konflik dan kekecewaan juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Hingga kesehatan fisik dan psikis anak yang sangat penting keduanya.
Faktor kesehatan ini akan mempengaruhi stamina anak dalam melakukan kegiatan belajar. Anak yang sehat tidak akan pernah mengalami kesulitan untuk belajar secara maksimal. Berbeda dengan anak yang sering mengalami sakit maka akan mengalami kesulitan untuk dapat belajar secara maksimal. Terlebih lagi, kondisi tubuh yang tak sehat dan prima akan mengurangi stamina dalam belajar.
 - b. Intelegensi. Intelegensi mempunyai tujuh dimensi yang semi-otonom, yakni kinestetik fisik, visual spesial, matematik logis, musik, linguistik, sosial personal dan intrapersonal. Ketujuh dimensi semi-otonom tadi sangat berpengaruh pada kemampuan belajar anak anda. Ketujuh dimensi tadi disebut dengan teori *Multiple Intelligence* yang dicetuskan oleh Gardner.
Tingkat intelegence ini akan memberikan pengaruh dalam kecepatan anak dalam menangkap segala hal dalam materi pelajaran yang diberikan. Dengan ini akan mempengaruhi kemampuan anak dalam menyerap apa yang diberikan.
 - c. Minat serta Motivasi. Minat yang besar terhadap sesuatu bidang akan memudahkan proses belajar dilalui. Motivasi pun dapat mendorong anak untuk mau melakukan sesuatu. Motivasi lahir dari dalam diri maupun lingkungan.
Dengan minat dan motivasi yang besar maka anak akan terus melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dan hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh.
Lain halnya dengan anak yang tak memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi maka ia akan melakukan kegiatan belajar secara asal-asalan. Sehingga hasil yang diperoleh pun tidak akan begitu maksimal.
 - d. Cara Belajar. Di sini anda harus lebih memperhatikan pada teknik belajarnya. Seperti, kreativitas dalam pencatatan buku, fasilitas dan tempat belajar anak, pengaturan sistem waktu belajar, serta *reward* bagi anak bila dapat mematuhi sistem waktu belajarnya. Ke depannya, *reward* untuk anak dapat dikembangkan lagi bila anak dapat menunjukkan pula prestasi belajarnya.
2. Faktor dari lingkungan antara lain:
 - a. Keluarga. Kondisi hubungan kekeluargaan mempengaruhi keberhasilan studi anak. Seperti, hubungan baik antara anak dan orang tua, anak dengan saudara, anak dengan kakak dan adik-adiknya; adalah hal yang utama. Selain juga keadaan keluarga bila ditinjau dari hal lain, seperti pendidikan orang tua, kondisi rumah, serta status sosial dan ekonomi keluarga.

Dengan kondisi keluarga yang baik dan mendukung kegiatan belajar maka akan dapat menunjang kemudahan siswa dalam melakukan hal ini. Sehingga hasil yang diperoleh pun dapat maksimal.

- b. Sekolah. Kondisi fisik dan hubungan sosial sekolah tempat anak anda belajar. Seperti, jarak sekolah, lokasi dan letak sekolah, kondisi fisik kelas dan bangunan sekolah. Kemudian juga kualitas guru, relasi sesama teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, serta perangkat kelas. Semua bertautan dan menjadi satu jalinan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang ada di sekitar siswa akan sangat mempengaruhi keadaan siswa dalam belajar. Karena lingkungan inilah yang ada di sekitar siswa dan banyak menjadi tempat berinteraksi siswa.

Layaknya bagaimana besarnya pengaruh lingkungan terhadap hal yang lain, demikian pula bagaimana lingkungan sekolah akan memiliki kontribusi yang begitu nyata terhadap pola pembelajaran yang ada di dalam siswa serta hasil pembelajaran itu sendiri.

Jika siswa berada di sekolah yang banyak menuntut siswa untuk giat belajar maka siswa secara sadar atau tidak akan terbentuk untuk gemar dan giat belajar. Temannya pun akan memberikan semangat tersendiri bagi si siswa untuk giat belajar ketika teman ini juga giat belajar.

- c. Masyarakat. Masyarakat tempat anak bertemat tinggal adalah pemicu semangat atau tidaknya seorang anak untuk belajar. Bila masyarakat sekitar anak cukup bermoral dan mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup baik, maka anak akan menyerap hal-hal positif sebagai dukungan bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Namun kondisi sebaliknya akan menekan kecenderungan anak dalam mengejar prestasi belajarnya.
- d. Lingkungan sekitar. Contoh nyata adalah suasana bertetangga, keadaan lalu lintas, iklim dan bangunan rumah.

Oemar Hamalik (2011: 32-33) mengungkapkan bahwa faktor yang mendukung belajar terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya adalah:

- a. Faktor Kegiatan, penggunaan, dan ulangan. Siswa yang belajar banyak melakukan kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris dan kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan

diadakan pengulangan secara kontinu di bawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.

- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *learning, recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor keberhasilan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.

- h. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.
- i. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna.
- j. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih udah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan..

4. Hakekat Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli telah dicobakan oleh William G. Morgan sejak tahun 1895. Ia adalah Pembina pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association* (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bolavoli yang diciptakan oleh Morgan, semula hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi di lapangan tertutup (dalam gedung) yang dapat dimainkan oleh orang-orang yang cukup besar (Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson: 2004).

Dalam menciptakan permainan tersebut, Morgan sangat terpengaruh oleh kemajuan dan popularitas permainan bolabasket yang perkembangannya

begitu cepat dan dapat memberikan kegembiraan bagi para pemainnya. Untuk itu ia memilih cara bermain dengan memukul pukul bola di udara hilir mudik melewati atas jarring yang dibentangkan menegak dan membagi lapangan menjadi dua bagian sama luasnya.

Bentuk permainan tersebut ternyata dapat memberikan kegembiraan cukup besar bagi orang banyak yang ikut bermain. Pada waktu pertama kali permainan itu dicobakan, bola yang dipakai adalah bagian dalam dari bola basket. Hal ini dimaksud agar bila bola dipukul dengan tangan, tidak menimbulkan rasa sakit. Sedang jarring yang digunakan adalah jarring untuk main tenis.

Dalam percobaan selanjutnya, Morgan mendapatkan hal-hal yang kurang memuaskan. Bola yang dipergunakan ternyata terlalu ringan, juga jaringnya terlalu rendah. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemuinya, Morgan merencanakan suatu jenis bola dan minta kepada salah satu perusahaan alat-alat olahraga untuk membuat bola seperti yang diharapkan. Setelah pembuatan bola selesai, ternyata bola tersebut lebih sesuai untuk dipergunakan dalam permainan bolavoli yang masih dalam masa percobaan tersebut. Ternyata bola yang diciptakan oleh Morgan pada waktu itu telah menyerupai bola yang dipergunakan saat sekarang.

Nama yang diberikan oleh Morgan pada saat percobaan adalah *Minonnete*. Nama bolavoli atau *volleyball* diberikan setelah menerima saran dari Dr. A. T Halsted memberikan saran setelah melihat bahwa dasar yang

dipergunakan dalam permainan *Minonnete* adalah mem voli bola ganti berganti.

Permainan bolavoli mula-mula baru terbatas dimainkan di kalangan YMCA di mana Morgan bekerja. Anggota-anggota gymnasium yang lain, pada umumnya lebih senang bermain bolabasket atau bolatangan (*handball*) sebagai olahraga rekreasi dalam ruangan tertutup. Tetapi lama kelamaan permainan bolavoli juga dimainkan oleh masyarakat kota selain Massachusetts, misalnya kota daerah New England dan Springfield. Bila cuaca memungkinkan, permainan bolavoli sekali kali juga dimainkan dilapangan terbuka, ditepi tepi pantai ataupun ditempat-tempat hiburan terbuka lainnya. Dengan demikian permainan bolavoli makin tersebar dan menarik perhatian masyarakat terutama para pemuda baik pria maupun wanita.

Perkembangan bolavoli di Amerika Serikat, makin lama makin meluas dan menarik. Pada tahun 1922, YMCA berhasil menyelenggarakan Kejuaraan Nasional Bolavoli yang pertama. Sejak itu di Amerika Serikat setiap tahun selalu diselenggarakan kejuaraan baik pada tingkat daerah ataupun nasional. Kejuaraan tersebut berlangsung sampai pada tahun 1947. Di Amerika Serikat, persatuan nasional bolavoli baru terbentuk pada tahun 1929. Sedangkan yang terpilih selaku Presiden Persatuan Bolavoli Nasional Amerika Serikat yang pertama ialah Dr. George J. Fisher dari New York.

Dalam perkembangan selanjutnya ternyata permainan bolavoli bahkan lebih populer di negara-negara Eropa, khususnya negara-negara Eropa Timur dibandingkan dengan Amerika Serikat sendiri. Hal tersebut terbukti

dalam kejuaraan-kejuaraan dunia bolavoli, pemegang mendali kebanyakan oleh negara-negara Eropa Timur, diantaranya Uni Sovyet, Cekoslowakia, dan Romania.

5. Hakikat *Passing* Dalam Permainan Bolavoli

Teknik dasar mempasing bola dalam permainan bolavoli ada dua cara, yakni pasing bawah dan pasing atas. Penguasaan pasing yang baik akan membantu seseorang mengumpan bisa memberikan umpanan bola yang baik sesuai dengan kode-kode tertentu yang sudah disepakati. Bila pasing yang diberikan pada sentuhan pertama maka berikutnya sulit untuk melakukan umpanan yang baik sehingga bola dipukul dengan baik pula. (Muhammad Muhyi Faruq, 2009 : 49)

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22).

Sedangkan menurut (Herry Koesyanto, 2003: 22) *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu. *Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha /upaya seorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola yang dimainkan itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Teknik melakukan *passing*, terdiri atas 2 macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Yaitu sebagai berikut :

1) *Passing* bawah

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 23) *passing* bawah adalah memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah. Pendapat yang senada mengatakan bahwa *passing* bawah merupakan cara atau teknik mengambil bola yang berada dibawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan ke kawannya atau langsung kelapangan lawan melalui atas jarring. Aip Syarifudin dan Muhadi, (1992-1993 : 189).

Passing bawah yaitu *passing* yang untuk mengangkat bola rendah dibawah dada dan menggunakan kedua lengan bawah. *Passing* bawah biasanya digunakan untuk menerima servis yang keras, karena bisa meredam bola, untuk menerima smash dari lawan yang keras dan untuk mengambil bola apabila bola itu rendah. Sehingga bola dapat dimainkan kepada temannya dan untuk memulai serangan.

Dengan kata lain, *passing* bawah merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai fungsi untuk pertahanan dari serangan lawan baik smash maupun servis, sehingga dengan menggunakan *passing* bawah bola dapat diarahkan sesuai yang dikehendaki.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 23) langkah-langkah melakukan *passing* bawah dengan benar sebagai berikut :

- 1) Persiapan
 - a. Bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi badan.
 - b. Genggam jemari tangan.
 - c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.

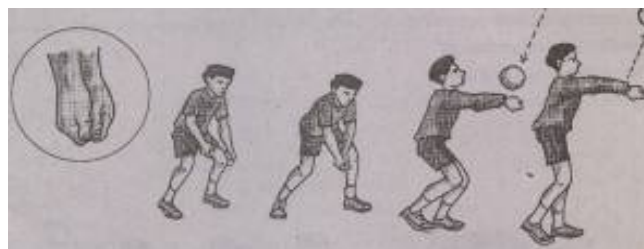
- d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e. Bentuk landasan dengan lengan.
 - f. Sikut terkunci.
 - g. Lengan sejajar dengan paha.
 - h. Pinggang lurus.
 - i. Pandangan ke arah bola.
- 2) Pelaksanaan
- a. Terima bola di depan badan.
 - b. Kaki sedikit diulurkan.
 - c. Berat badan dialihkan ke depan.
 - d. Pukul bola jauh dari badan
 - e. Pinggul bergerak ke depan.
 - f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
- 3) Gerakan lanjutan
- a. Jari tangan tetap digenggam.
 - b. Sikut tetap terkunci.
 - c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
 - d. Pindah berat badan ke arah sasaran.
 - e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik passing

bawah : Nuril Ahmadi (2007 : 24)

1. Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat.
3. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
4. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
5. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.

6. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
7. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
8. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.



Gambar 1. Teknik dasar melakukan *passing* bawah. (M. Yunus, 1992)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah *passing* dengan menggunakan kedua lengan bawah untuk mengangkat bola rendah dan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya.

Manfaat bisa menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik yaitu sekeras apapun servis atau pukulan yang dipukul ke bola dalam pengembaliannya tetap dipantulkan dengan pengembalian yang tenang, hasil *passing* bawah dapat diumpangkan ke pemain berikutnya dengan baik dan sedikit sekali terjadi resiko cedera. (Muhammad Muhyi Faruq, 2009: 52)

Kegunaan teknik lengan bawah menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) adalah sebagai berikut::

1. Untuk menerima bola.
2. Untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*.
3. Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net.
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.
5. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datang.

6. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tegalpanggung

Sekolah Dasar negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Danurejan Yogyakarta, secara tepatnya dipinggiran kota. Jumlah siswa kelas V adalah 62 anak, tetap terbagi menjadi dua, yaitu : kelas Va dan kelas Vb, secara keseluruhan usia para siswa kelas V berumur 9-11 tahun. Karakteristik siswa kelas V antara lain : karakteristik pertama siswa senang bermain. Karakteristik ini dapat dilihat setiap hari siswa suka bermain dengan cara mereka sendiri. Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan bermuatan permainan, guru merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya dan mengembangkan model pembelajaran yang serius tapi santai.

Karakteristik yang kedua adalah anak suka bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam sedangkan siswa dapat duduk dengan tenang paling lama 30 menit. Oleh karena itu, guru seharusnya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

Karakteristik yang ketiga adalah siswa senang bekerja dalam berkelompok, karakteristik ini ditunjukkan dengan sikap secara tidak sadar mereka membuat geng-gengan dan anak yang tinggi dan paling besar suka mengatur teman-temannya atau berkuasa. Sehingga membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membuat kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara berkelompok atau bersama-sama.

Untuk bisa memahami karakter dari anak-anak SD. Menurut Tisnowati Tamat dan Moekerto Mirman (2005:8.22-8.25) menjelaskan bahwa:

1. Pertumbuhan organ tubuh yang cepat dan sangat berminat pada aktivitas jasmani.
2. Mereka membanggakan kekuatan jasmaninya, sehingga mereka cenderung memilih pemimpin yang mempunyai fisik yang kuat.
3. Pendidikan jasmani merupakan sarana pembentukan keterampilan sosial antara lain penguasaan diri terhadap keinginan dan lamunannya, belajar menghargai orang lain serta saling mengerti.
4. Karakteristik yang harus diperhatikan guru adalah:
 - a. Memperbaiki koordinasi tubuh dalam melempar, menangkap, memukul, melompat dan berlari.
 - b. Pertumbuhan dan ketahanan jasmani meningkat cepat.
 - c. Koordinasi antara mata dan tangan baik.
 - d. Anak-anak pada masa ini sangat dinamis sehingga kecelakaan sering terjadi.

Karakteristik sosial dan emosional yang perlu diperhatikan oleh guru adalah:

1. Mudah terpengaruh dan mudah tersinggung.
2. Hidup dalam khayalan masih pekat sehingga terkesan pembual, dan senang berpura-pura menjadi seseorang yang dikagumi.
3. Senang menggoda dan menyakiti temannya.
4. Mempunyai kemauan yang kuat.
5. Kurang hati-hati senang membuat gaduh dan senang mencari pembenaran (rasionalisme)

6. Menginginkan kebebasan walaupun tetap dalam perlindungan orang dewasa.
7. Lebih senang permainan beregu daripada permainan yang bersifat perorangan.
8. Suka membandingkan dirinya dengan teman-temannya (keberhasilan, kegagalan dan prestasi).
9. Senang pada bunyi-bunyian dan irama.
10. Senang meniru orang yang dipujanya.
11. Senang aktivitas yang bersifat lomba.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Agung Cahyana (2013) dalam penelitian yang berjudul “faktor kesulitan belajar bolavoli putri kelas V SD negeri gentasari 01 kecamatan kroya kabupaten cilacap”. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswi kelas V Negeri Gentasari 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang berjumlah 15 siswa. Berdasarkan hasil penelitian faktor kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas V SD Negeri Gentasari 01 masuk dalam kategori sedang sebesar 40,00% (6 siswa). Kesulitan belajar bolavoli pada siswa putri SD Negeri Gentasari 01 disebabkan oleh (1) faktor internal: indicator jasmani, indicator psikologis, (2) faktor eksternal: indicator keluarga, indicator sekolah, dan indicator masyarakat.
2. Setyo Herman Pamungkas (2012). “Identifikasi faktor-faktor penghambat belajar renang pada siswa kelas XI di SMK N 1 Depok”. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMK N 1 Depok Sleman yang berjumlah 64 anak. Hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat proses belajar renang di SMK N 1 Depok Sleman pada faktor intrinsic sebesar (50,5%). Hambatan pada faktor ekstrinsik sebesar (49,5%). Dari hasil tersebut

diketahui bahwa faktor intrinsik lebih menghambat dibandingkan faktor ekstrinsik.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pembelajaran bolavoli SD Negeri Tegalpanggung No 41 Kecamatan Danurejan Yogyakarta terutama gerak dasar permainan bolavoli seperti passing bawah, passing atas, smash, dan servis harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bolavoli harus ditunjukkan dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai selain dari faktor guru dan siswa itu sendiri. Sarana dan prasarana dapat dikatakan baik apabila memenuhi standar yang telah ditentukan dan juga dapat memenuhi semua kebutuhan siswanya. Selain hal tersebut keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa harus mempunyai motivasi dan juga kondisi serta postur tubuh yang mendukung. Karena jika tidak maka tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai. Di sini guru juga memegang peranan penting, karena cepat lambatnya siswa dalam meteri tergantung dari metode yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani.

Pada SD Negeri Tegalpanggung No 41 Kecamatan danurejan Yogyakarta, pembelajaran bolavoli kurang mencapai tujuan hal ini dikarenakan adanya berbagai pengaruh yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bolavoli siswa seperti faktor jasmani, faktor psikis, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Faktor-faktor tersebut apabila tidak dimiliki atau tidak ada di sekitar siswa atau anak maka akan mempengaruhi

kesulitan belajar siswa. Sebagai contoh pada faktor sekolah yang di dalamnya terdapat unsur sarana dan prasarana, tanpa adanya sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak akan berjalan secara maksimal dan membuat siswa kesulitan dalam proses belajar, demikian dengan tingkat intelegensi siswa, untuk dapat memahami materi pembelajaran bolavoli dibutuhkan intelegensi yang merupakan faktor psikis yang mumpuni. Dengan pemahaman terhadap pengertian materi bolavoli maka kesulitan dalam belajar bolavoli dapat diatasi.

Semua faktor di atas merupakan faktor yang paling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu maka akibatnya dapat mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri. Untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa siswi SD Negeri Tegalpanggung maka perlu diungkapkan melalui penelitian yang dilakukan pada siswa tersebut khususnya untuk kelas V SD Negeri Tegalpanggung.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase dan analisis kecenderungan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang faktor-faktor penghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu faktor-faktor penghambat belajar *passing* bawah kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Adapun definisi operasional variabel dari faktor penghambat belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli adalah hambatan yang dialami siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta yang merupakan faktor penghambat belajar *passing* bawah dalam permainan

bolvoli. Pengukuran dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung sebagai responden.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas V b SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta sebanyak 32 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (*Kuesionare*). Menurut Deni Damayanti (2013: 127) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.” yang perlu diperhatikan agar instrumen yang disusun tepat sesuai sasaran yang ingin dicapai adalah menetapkan sebuah konstruk, menetapkan dimensi-dimensi, dan menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan (Deni Damayanti, 2013: 134).

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur kontrak. Penelitian ini adalah

mengenai faktor penghambat proses belajar *passing* bawah kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkontrak mengenai penghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli, dari dalam diri siswa (*intern*) ialah: faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor-faktor yang mengkonstrak dari luar (*ekstern*) ialah : faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Tabel 1. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Yang terpenting dalam hal ini adalah bahwa butir-butir yang disusun haruslah sedapat mungkin berbicara hanya mengenai kendala siswa saja, tidak berbicara tentang faktor yang lain. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan yang kemudian disusun dalam kisi-kisi angket. Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor Pernyataan	Jumlah
Faktor-faktor penghambat belajar <i>passing</i> bawah dalam permainan bolvoli	<i>Intern</i>	Jasmani	1, 2, 3, 4, 5, 6	6 pernyataan
		Psikologis	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,15,16	10 pernyataan
		Kelelahan	17, 18, 19, 20	4 pernyataan
	<i>Ekstern</i>	Keluarga	21,22,23,24,25	5 pernyataan
		Sekolah	26, 27, 28,29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	11 pernyataan
		Masyarakat	37, 38, 39,40,41	5 pernyataan
Jumlah =				41 pernyataan

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup (*Closed End Items*) adalah suatu kuesioner dimana pernyataan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang

disediakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal mengklarifikasikan jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya (S. Nasution, 2007: 129).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa tanggapan mengenai faktor penghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.. Adapun teknik pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

- a. Angket disebarakan ke semua siswa kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta, baik itu siswa putra maupun putri yang berjumlah keseluruhan 62 siswa.
- b. Semua siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta, bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan.
- c. Angket yang sudah di isi oleh seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data mengenai tanggapan dari siswa tentang faktor penghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan/*try out*. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal),

yang akan digunakan dalam menggali informasi mengenai faktor penghambat belajar *passing* bawah kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Uji coba tersebut untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Karena angket penelitian ini merupakan angket baru yang di buat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli pernyataan kepada Bapak Danang Wicaksanono, M.Or dan Bapak Sudardiyono, M.Pd. Setelah melakukan uji ahli butir-butir pernyataan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk melakukan uji coba instrumen penelitian kepada responden (uji validitas).

Uji validitas dilaksanakan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang valid. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 20. Menurut Sugiyono (2012: 455) butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N.

Suharsimi Arikunto, (2010:213) dalam menguji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Korelasi momen tangkar
- N = Jumlah subjek uji coba
- X = Skor butir
- Y = Skor faktor

Uji coba instrument dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017 yang diuji cobakan pada 30 responden. Jumlah butir pernyataan yang di uji cobakan berjumlah 43 pernyataan mengenai faktor penghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas V di SD Negeri Tegalpanggung. Berikut kisi-kisi instrument yang di uji cobakan:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor Pernyataan	Jumlah
Faktor-faktor penghambat belajar <i>passing</i> bawah dalam permainan bolvoli	Intern	Jasmani	1, 2, 3, 4, 5, 6	6 pernyataan
		Psikologis	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,15,16	10 pernyataan
		Kelelahan	17, 18, 19, 20	4 pernyataan
	Ekstern	Keluarga	21,22,23,24,25	5 pernyataan
		Sekolah	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,37,38	13 pernyataan
		Masyarakat	39,40,41, 42,43	5 pertanyaan
Jumlah =				43 pernyataan

Uji coba instrumen menunjukkan bahwa 41 pernyataan dinyatakan sahih dan 2 pernyataan di nyatakan gugur.

Tabel 4. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Faktor Penghambat Proses Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Kelas V Di SD Negeri Tegalpanggung.

Faktor	Indikator	Jumlah Butir	Jml Butir Gugur	Nomor Butir Gugur
Internal	Jasmani	6	-	6
	Psikologis	10	-	10
	Kelelahan	4	-	4
Eksternal	Keluarga	5	-	5
	Sekolah	13	2	11
	Masyarakat	5	-	5

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabeilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan dari instrumen. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2012: 348). Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 223) bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bertingkat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Suharsimi Arikunto, (2010:239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas/r alpha sebesar 0,741. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian mengenai faktor penghambat proses belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli kelas V di SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta, disusun dengan 4 kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 4 batas norma yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 1,5 SD \leq X < M$	Rendah
4	$M - 1,5 SD \geq X$	Sangat Rendah

B.Syarifudin (2010: 112)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F_o = Frekuensi Observasi

F_i = Frekuensi Ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data hasil angket faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta yang berjumlah 32 responden. Masing-masing responden harus menjawab 41 butir pernyataan yang menyangkut mengenai faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel yang ada di lampiran.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta disajikan sebagai berikut:

Faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 105,00, nilai minimum 83.00, rerata diperoleh sebesar 93.91, median 94.50, modus 89.00 serta standar deviasi (SD) 4.77. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017

di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Setelah data faktor didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli di SD Tegalpanggung sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Penghambat Belajar *passing* Bawah Permainan Bolavoli

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 133.25$	0	00.00%
2.	Tinggi	$102.50 \leq X < 133.25$	1	3.13%
3.	Rendah	$71.75 \leq X < 102.50$	31	96.87%
4.	Sangat Rendah	$71.75 > X$	0	0.00%
Jumlah			32	100%

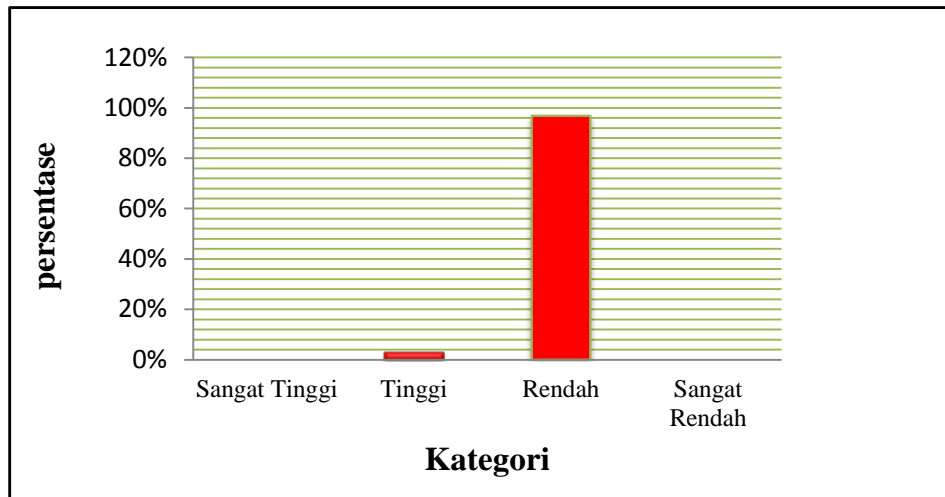
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (164 + 41) = 102.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (164 - 41) = 20.5$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 1 responden (3.13%) menyatakan Tinggi, 31 responden (96.87%) menyatakan Rendah, dan 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah adalah dominan rendah, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor penghambat belajar *passing* bawah dengan nilai 93.91, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Rendah”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Faktor Penghambat Belajar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta

Faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta terdiri atas 2 faktor, yaitu internal (Kesehatan, Psikologi, Kelelahan) dan eksternal (Keluarga, Sekolah, Masyarakat,). Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Internal

- a. Kesehatan

Dari hasil penelitian didapatkan faktor kesehatan diukur dengan angket berjumlah 6 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor kesehatan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 18.00, nilai minimum 9.00, rerata

diperoleh sebesar 13.13, median 13.00, modus 12.00 serta standar deviasi (SD) 1.88.

Setelah data faktor kesehatan telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor kesehatan.

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kesehatan.

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 19.50$	0	00.00 %
2.	Tinggi	$15.00 \leq X < 19.50$	6	18.75 %
3.	Rendah	$10.50 \leq X < 15.00$	24	75.00 %
4.	Sangat Rendah	$10.50 > X$	2	6.25%
Jumlah			32	100%

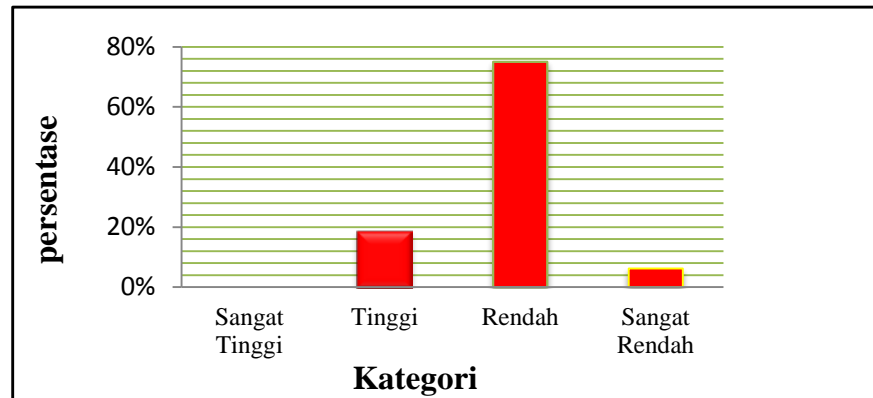
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (24 + 6) = 15.00$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3.00$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kesehatan penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 6 responden (18.75%) menyatakan Tinggi, 24 responden (75.00%) menyatakan Rendah, dan 2 responden (6.25%) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli dari kesehatan adalah dominan rendah, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor kesehatan dengan nilai 13.13, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Rendah”. Untuk

memperjelas tabel pengkategorian data faktor kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kesehatan.

b. Faktor Psikologi

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Psikologi diukur dengan angket berjumlah 10 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor psikologi diketahui memperoleh nilai maksimum 25.00, nilai minimum 15.00, rerata diperoleh sebesar 20.88, median 21.00, modus 20.00, serta standar deviasi (SD) 2.57.

Setelah data faktor psikologi telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor psikologi

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Psikologi.

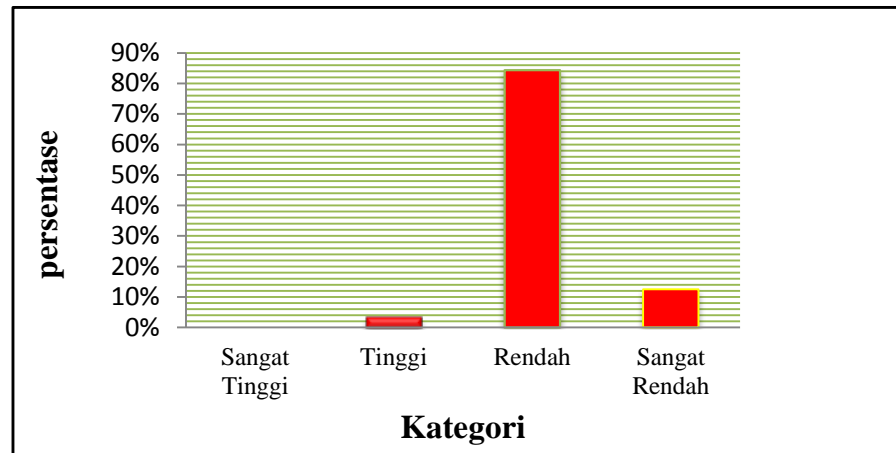
No.	Kategori	Interval	Frek.	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq 32.50$	0	00.00 %
2	Tinggi	$25.00 \leq X < 32.50$	1	3.13 %
3	Rendah	$17.50 \leq X < 25.00$	27	84.37 %
4	Sangat Rendah	$17.50 > X$	4	12.50 %
Jumlah			32	100%

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (40 + 10) = 25.00$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (40 - 10) = 5.00$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor psikologi penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli yaitu sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 1 responden (3.13%) menyatakan Tinggi, 27 responden (84.37%) menyatakan Rendah, dan 4 responden (12.50%) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli dari psikologis adalah “Rendah”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor psikologis dengan nilai 20.88, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Rendah”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor psikologis selanjutnya disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Psikologi.

c. Faktor Kelelahan

Dari hasil penelitian didapatkan faktor kelelahan diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor kelelahan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum 14.00, nilai minimum 8.00, rerata diperoleh sebesar 11.66, median 12.00, modus 12.00, serta standar deviasi (SD) 1.58. Setelah data faktor kelelahan telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor kelelahan

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Kelelahan

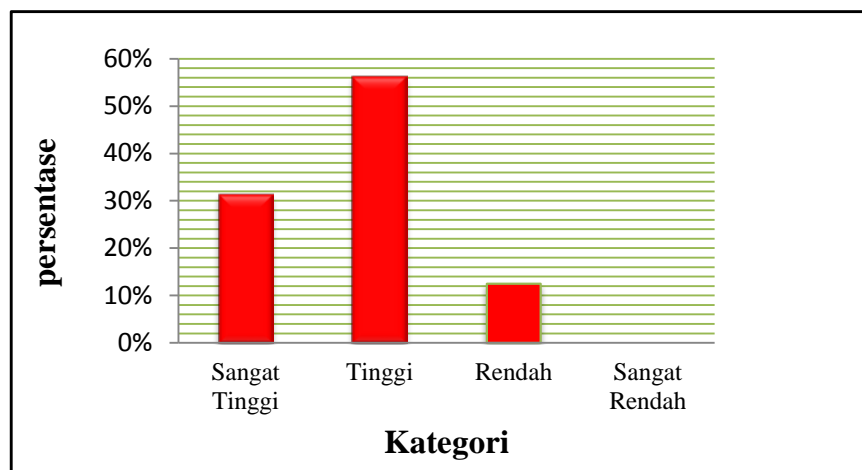
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 13.00$	10	31.25 %
2.	Tinggi	$10.00 \leq X < 13.00$	18	56.25 %
3.	Rendah	$7.00 \leq X < 10.00$	4	12.50 %
4.	Sangat Rendah	$7.00 > X$	0	00.00 %
Jumlah			32	100%

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (16 + 4) = 10.00$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (16 - 4) = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor kelelahan di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 10 responden (31.25%) menyatakan Sangat Tinggi, 18 responden (56.25%) menyatakan Tinggi, 4 responden (12.50%) menyatakan Rendah, dan 0 responden (00.00 %) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor kelelahan dari siswa adalah dominan “Tinggi”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor mahasiswa dengan nilai 11.66, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Tinggi”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data kelelahan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Kelelahan.

2. Eksternal

a. Keluarga

Dari hasil penelitian didapatkan Faktor keluarga diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor keluarga diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 15.00, nilai minimum 8.00, rerata diperoleh sebesar 11.13, median 10.50, modus 10.00, serta standar deviasi (SD) 1.66. Setelah data faktor keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor keluarga.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Keluarga.

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 16.25$	0	00.00 %
2.	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	7	21.87 %
3.	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	23	71.88 %
4.	Sangat Rendah	$8.75 > X$	2	6.25%
Jumlah			32	100%

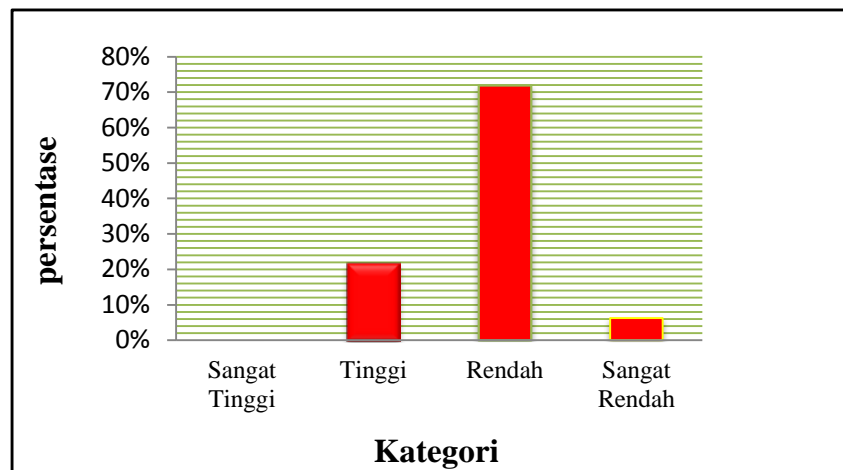
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor keluarga di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 7 responden (21.87%) menyatakan Tinggi, 23 responden (71.88%) menyatakan Rendah, dan

2 responden (6.25%) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor keluarga dari siswa adalah dominan “Rendah”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor keluarga dengan nilai 11.13, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Rendah”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor keluarga di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Keluarga

b. Faktor Sekolah

Dari hasil penelitian didapatkan faktor sekolah diukur dengan angket berjumlah 11 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor siswa diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum 30.00, nilai minimum 21.00, rerata diperoleh sebesar 25.75, median 26.00, modus 26.00, serta standar deviasi (SD) 2.37. Setelah data faktor sekolah telah didapat, maka akan

dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor sekolah.

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sekolah.

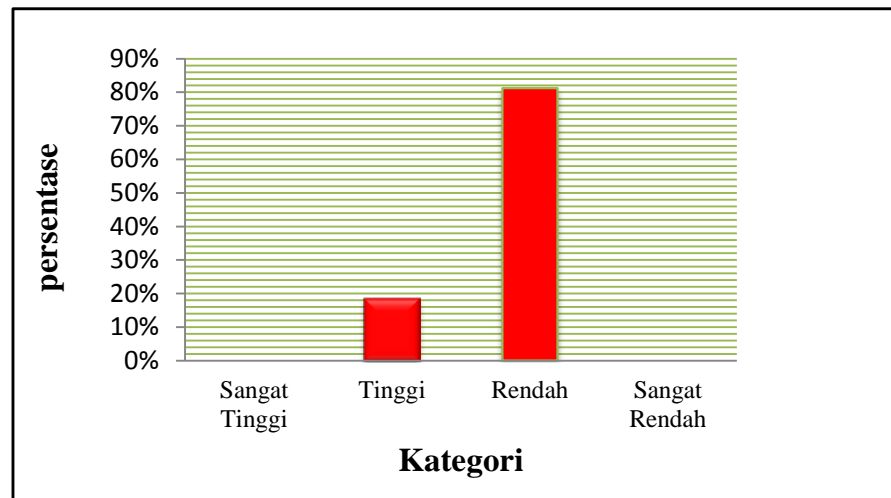
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 35.75$	0	00.00%
2.	Tinggi	$27.50 \leq X < 35.75$	6	18.75%
3.	Rendah	$19.25 \leq X < 27.50$	26	81.25%
4.	Sangat Rendah	$19.25 > X$	0	0.00%
Jumlah			32	100%

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (44 + 11) = 27.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (44 - 11) = 5.5$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor sekolah masing-masing secara berurutan tampak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 6 responden (18.75%) menyatakan Tinggi, 26 responden (81.25%) menyatakan Rendah dan 0 responden (0.00%) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor sekolah adalah “Rendah”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor sekolah dengan nilai 27.75, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Rendah”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor sekolah di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sekolah

c. Masyarakat

Dari hasil penelitian didapatkan faktor masyarakat diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari faktor masyarakat diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 16.00, nilai minimum 8.00, rerata diperoleh sebesar 11.38, median 11.00, modus 11.00, serta standar deviasi (SD) 1.64. Setelah data faktor masyarakat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor masyarakat.

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Masyarakat.

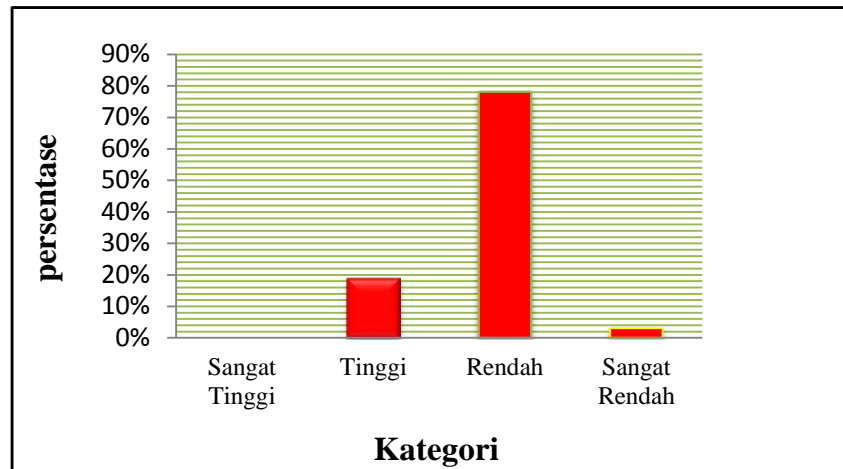
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 16.25$	0	00.00 %
2.	Tinggi	$12.50 \leq X < 16.25$	6	18.75 %
3.	Rendah	$8.75 \leq X < 12.50$	25	78.12 %
4.	Sangat Rendah	$8.75 > X$	1	3.13%
Jumlah			32	100%

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (20+5) = 12.5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (20-5) = 2.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor masyarakat di atas, masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 6 responden (18.75%) menyatakan Tinggi, 25 responden (78.12%) menyatakan Rendah, dan 1 responden (3.13%) menyatakan Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor masyarakat dari siswa adalah dominan “Rendah”, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor masyarakat dengan nilai 11.38, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Rendah”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor masyarakat di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Masyarakat

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta adalah “Rendah” yaitu 31 responden (96.87%). Faktor penghambat tersebut meliputi:

1. Faktor kesehatan, sebagian besar mahasiswa menyatakan tingkat hambatannya “Rendah” yaitu 24 siswa (75.00%). Hal yang demikian dapat diartikan bahwa dari segi kesehatan tidak memberikan hambatan yang berarti ketika siswa belajar *passing* bawah permainan bolavoli .
2. Faktor psikologis, sebagian besar mahasiswa menyatakan tingkat hambatan dari aspek psikologis adalah “Rendah” yaitu sebanyak 27 siswa (84.37 %). Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kesiapan

- psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli.
3. Faktor kelelahan, sebagian besar yaitu 18 (56.25%) menyatakan faktor kelelahan merupakan salah faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli dengan nilai “Tinggi”. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa diluar proses belajar memberikan hambatan yang berarti ketika siswa belajar *passing* bawah permainan bolavoli. Diharapkan siswa bisa mengurangi aktivitas-aktivitasnya di luar proses pembelajaran, sehingga bisa mengoptimalkan energy yang dimilikinya untuk belajar *passing* bawah permainan bolavoli sehingga bisa cepat menguasai *passing* bawah dengan baik.
 4. Faktor keluarga, sebagian besar siswa menyatakan bahwa tingkat hambatan belajar *passing* bawah permainan bolavoli “Rendah” yaitu sebanyak 23 siswa (71.88%). Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan keluarga tidak memberikan hambatan ketika siswa belajar *passing* bawah permainan bolavoli, namun keluarga bisa memberikan dukungan kepada siswa untuk giat belajar *passing* bawah.
 5. Faktor Sekolah, sebagian besar siswa menyatakan bahwa tingkat hambatan dari segi sekolah dalam belajar *passing* bawah permainan bolavoli adalah “Rendah” mencapai 26 siswa (81.25%). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah mampu memberikan fasilitas yang

membantu terlaksannya proses belajar dengan baik. Sehingga dengan adanya dukungan yang baik dari pihak sekolah siswa akan lebih mudah mengikuti proses belajar, khususnya dalam belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

6. Faktor masyarakat, sebagian besar siswa menyatakan bahwa tingkat hambatan dari faktor masyarakat untuk belajar *passing* bawah permainan bolavoli adalah “Rendah” mencapai 25 siswa (78.12%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak menghambat siswa dalam belajar *passing* bawah namun masyarakat malah membantu siswa untuk belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Seperti aktivitas bermain bola voli yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan di sore hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan dalam batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta adalah “Rendah” mencapai 96.87%

Faktor-faktor penghambat belajar *passing* bawah tersebut meliputi: (1) kesehatan hambatannya “rendah” (75.00%), (2) psikologis hambatannya “rendah” (84,37%), (3) kelelahan hambatannya “tinggi” (56,25%), (4) keluarga hambatannya “rendah” (71,88%), (5) sekolah hambatannya “rendah” (81,25%), (6) masyarakat hambatannya “rendah” (78,12%).

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini berhasil mengungkapkan faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Beberapa kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan sulit dikontrol.

2. Tidak di revisi ulang butir –butir pernyataan yang *invalid* ketika angket di uji cobakan, tetapi pernyataan yang *invalid* di hilangkan. Seharusnya pernyataan yang *invalid* di revisi dan di uji cobakan ulang sampai pernyataan tersebut menjadi *valid*.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan loyalitasnya sebagai pengajar maupun pembimbing dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui faktor penghambat belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli, sehingga bisa dijadikan refrensi bagi mahasiswa ketika mencari literature ketika akan mengajarkan *passing* bawah pada siswa sekolah dasar.

3. Bagi Sekolah

Bisa dijadikan refrensi untuk para pamong sekolah, ketika akan menciptakan sarana dan prasarana olahraga di sekolah sehingga cocok dengan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Achmad Rifa'I RC.2011. *Pesikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU & MKDK LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Agung Cahyana. 2013. Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Putri Kelas V SD Negeri Gentansari 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. FIK UNY: Yogyakarta.
- Aip Sarifudin dan Muhadi. 1992-1993. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Anneahira. Jurnal Prestasi Belajar Siswa Diakses dari :
www.anneahira.com/jurnal-prestasi-belajar.html. Pada Jumat 12 Juni 2015 jam 14.15
- B. Syarifudin. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Jakarta. Grafindo.
- Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson. 2004. *Bola Voli*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deni Damayanti. 2013. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi Untuk Semua Program Studi*. Yogyakarta: Araska.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Penjas*. Jakarta: Depdiknas.
- Herry Koesyanto. 2003. *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli*. Jakarta, PT. GramediaWidiasarana Indonesia.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Setyo Herman Pamungkas. 2012. Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Belajar Renang Pada Siswa Kelas XI di SMK N 1 Depok. *Skripsi*. FIK UNY: Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik Buku 1*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Sutrianto. 2009. Faktor Penghambat Pembelajaran Bolavoli Siswi Kelas X MAN 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Sutrisno Hadi. 1998. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andy Offsed
- Tisnowati Tamat. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyoedi. 2001. *Tes, Pengukuran, Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta : Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Indonesia Timur.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2014
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Yuyun Ari Wibowo, M.Or**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : David Nur Kuncoro

NIM : 10604221035

Judul Skripsi : FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PROSES PEMBELAJARAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI TEGALPANGGUNG KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2014
Kaprosdi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


Nama Mahasiswa : David Nur Kuncoro
 NIM : 10604221035
 Program Studi : PGSD PENJAS A
 Jurusan : FIK
 Pembimbing : Yuyun Aji Wibowo, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10 Maret 2014	latar belakang masalah	
2.	17 April 2014	BAB I	
3.	9 Juni 2014	BAB 1 & II	
4.	27 Agustus 2014	Bab I dan II	
5.	13 Oktober 2014	Bab I dan II	
6.	22 Oktober 2014	Bab I, II dan III	
7.	10 Februari 2015	Bab III	
8.	5 Agustus 2015	konsultasi Angket	
8.	9 Februari 2016	konsultasi Angket	
9.	14 April 2017	Konsultasi Angket	
10.	11 Mei 2017	bab IV	
11.	8 Juni 2017	bab IV dan V	

Mengetahui
 Kaprodi RGSD Penjas,

 Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092; 586168 psw: 282, 299, 291; 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 094.a/UN.34.16/PP/2017. 09 Mei 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri Tegal Panggung
Jl. Tegal Panggung No.41 Danurejan, Yogyakarta.

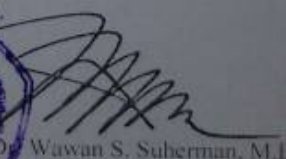
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:


Nama : David Nur Kuncoro.
NIM : 10604221035.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo S.Pd.Jas. M.Or.
NIP : 198305092008121002.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : SD N Tegal Panggung Danurejan, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 di SD N Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dengan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : fomas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 234/UN.34.16/PP/2017.

09 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : David Nur Kuncoro.
NIM : 10604221035.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo S.Pd.Jas. M.Or.
NIP : 198305092008121002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : SD N Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 di SD N Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



David Nur Kuncoro, M.Ed.

19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Tegal Panggung.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4895/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 094.a/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 9 Mei 2017
Perihal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR PASSING BAWAH PARMALAN BOLAVOLI KELAS V ANGKATAN TAHUN 2016/2017 DI SD NEGERI TEGALPANGGUNG KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : DAVID NUR KUNCORO
NIM : 10604221035
No.HP/Identitas : 08562679654/3306032210920001
Prodi/Jurusan : PGSD Penjás
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta
Waktu Penelitian : 10 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@iogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@iogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.iogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1520

3670/34

- Membaca Surat : Dari Surat Izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/4895/Kesbangpol/2017 Tanggal : 10 Mei 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : DAVID NUR KUNCORO
No. Mhs/ NIM : 10604221035
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Yuyun Ari Wibowo, M. Or
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI KELAS V ANGGKATAN TAHUN 2016 / 2017 DI SD NEGERI TEGALPANGGUNG KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA.
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 15 Mei 2017 s/d 15 Agustus 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mengati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DAVID NUR KUNCORO

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 15 Mei 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWATANI, MM
NIP. 196304061986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Ka. SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALPANGGUNG
Alamat : Jalan Tegalpanggung no 41, Danurejan, Yogyakarta 55212. Telp. 0274-547675
EMAIL: sdtegalpanggung@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 046/ TP/ V/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: PURWATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP	: 19681212 198804 2 001
Pangkat, Golongan	: Pembina, IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat Sekolah/ Madrasah	: Jl. Tegalpanggung No. 41 Kota Yogyakarta
Status Sekolah	: Negeri

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: DAVID NUR KUNCORO
NIM	: 10604221035
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas.
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta " di SD Negeri Tegalpanggung pada tanggal Mei - Juni 2017.
Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Kepala,



PURWATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP. 19681212 198804 2 001

Lampiran 5. *Expert Judgement*

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Drs. Sudardiyono, M.Pd.

di tempat

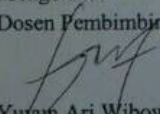
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Faktor Penghambat Belajar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 SD Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta", maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan menjadi *expert judgment* dan memberikan masukan terhadap instrumen dengan penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2017

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Yuzun Ari Wibowo, M.Or.
NIP 19830509 200812 1 002

Hormat Saya
Mahasiswa


David Nur Kuncoro
NIM 10604221035

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 19560815 198703 1 001

Menerangkan bahwa instrumen dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : David Nur Kuncoro

NIM : 10604221035

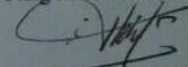
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas S-1

Judul : Faktor Penghambat *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan
Tahun 2016/2017 SD Tegal Pangung Kecamatan Danurejan Yogyakarta

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Yogyakarta, April 2017

Yang Menvalidasi



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP 19560815 198703 1 001

Lampiran 6. *Expert Judgement*

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Danang wicaksono, M.Or.

di tempat

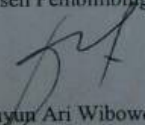
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Faktor Penghambat Belajar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 SD Tegalpannggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta", maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan menjadi *expert judgment* dan memberikan masukan terhadap instrumen dengan penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.


Demikian permohonan saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2017

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP 19830509 200812 1 002

Hormat Saya
Mahasiswa


David Nur Kuncoro
NIM 10604221035

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danang Wicaksono

NIP : 19820826 200812 1 001

Menerangkan bahwa instrumen dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : David Nur Kuncoro

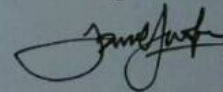
NIM : 10604221035

Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas S-1

Judul : Faktor Penghambat *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan
Tahun 2016/2017 SD Tegal Panggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Yogyakarta, April 2017
Yang Menvalidasi



Danang Wicaksono
NIP 19820826 200812 1 001

ANGKET UJICOBA

FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI
KELAS V ANGKATAN TAHUN 2016/2017 DI SD TEGALPANGGUNG
KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA

A. Identitas Responden :

Nama :

Nomer Urut :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

SS : **Sangat Setuju**

S : **Setuju**

TS : **Tidak Setuju**

STS : **Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Guru Penjas selalu memberikan koreksi setiap pelajaran Penjas berakhir.			√	

C. Butir butiran Pernyataan

No	Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Internal				
	A. Kesehatan				
1.	Saya mudah lelah ketika melakukan aktivitas olahraga				
2.	Saya sering sesak nafas ketika bermain bolavoli				
3.	Saya mempunyai lengan yang normal untuk bermain bolavoli				
4.	Saya mempunyai lengan yang kuat, sehingga saya berani melakukan Passing bawah				
5.	Penglihatan saya normal, sehingga tidak mengganggu untuk belajar bolavoli				
6.	Kaki saya tidak kuat untuk bermain bolavoli				
	B. Psikologi				
7.	Saya sulit memahami materi bolavoli				
8.	Saya tertarik pada olahraga bolavoli				
9.	Saya cepat memahami materi Passing bawah				
10.	Saya senang bermain bolavoli				
11.	Saya berani melakukan latihan Passing bawah				
12.	Saya dapat melakukan Passing bawah				
13.	Saya mempunyai keinginan untuk bisa melakukan gerakan Passing bawah dengan baik				
14.	Saya selalu serius dalam belajar Passing bawah				
15.	Saya selalu siap mengikuti pelajaran bolavoli				
16.	Saya mempersiapkan alat (bola) sebelum belajar bolavoli				

	C. Kelelahan	SS	S	TS	STS
17.	Pemanasan yang diberikan oleh guru terlalu lama sehingga membuat saya kelelahan				
18	Saya jalan kaki ketika berangkat ke sekolah				
19.	Cuaca panas membuat saya cepat merasa lelah ketika berolahraga				
20.	Saya mudah lelah ketika bermain bolavoli				
	Faktor Eksternal				
	A. Keluarga				
21.	Keluarga mendukung saya bermain permainan bolavoli				
22.	Saya dan keluarga sering bermain permainan bolavoli bersama				
23.	Orangtua saya selalu memantau ketika saya belajar permainan bolavoli				
24.	Orangtua saya mampu membelikan bola voli untuk bermain di rumah				
25.	Keluarga saya menyukai permainan bolavoli				
	B. Sekolah				
26.	Pembelajaran Passing bawah yang dilaksanakan oleh guru Penjas				
27.	Materi yang diajarkan oleh guru penjas dari hal yang mudah ke yang sulit				
28.	Guru membantu mengarahkan saat mengalami kesulitan belajar Passing bawah				
29.	Guru dengan sabar mengajari saya Passing bawah				
30.	Teman saya saling menyemangati dalam belajar Passing bawah				

		SS	S	TS	STS
31.	Guru Penjas selalu datang tepat waktu ketika pembelajaran penjas (materi bolavoli)				
32.	Apabila siswa terlambat, siswa diberikan tambahan materi passing bawah oleh guru penjas				
33.	Guru selalu memberikan contoh ketika menjelaskan Passing bawah				
34.	Jumlah bola yang digunakan untuk belajar Passing bawah				
35.	Waktu jam Pelajaran olahraga di pagi hari				
36.	Tes penilaian Passing bawah yang dilakukan oleh guru				
37.	Lapangan Bolavoli dari conblock				
38.	Metode belajar passing bawah yang digunakan oleh guru Penjas				
	C. Masyarakat				
39.	Saya sering bermain bolavoli dengan teman-teman di kampung				
40.	Masyarakat di tempat tinggal saya menyukai permainan bolavoli				
41.	Saya menonton bolavoli di media elektronik				
42.	Teman-teman di lingkungan saya menyukai bolavoli				
43.	Ada pertandingan atau latihan bolavoli setiap sore di lingkungan tempat tinggal saya				

Lampiran 8. Data Uji Coba Validitas

Data uji coba validitas, Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 Di SDN Tegalpanggung																						
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
R1	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	2	1
R2	3	4	1	1	1	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
R3	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	3	2	2	2
R4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	2
R5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
R6	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
R7	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	2	3	2
R8	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
R9	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2
R10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
R11	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
R12	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1
R13	2	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2
R14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
R15	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
R16	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2
R17	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
R18	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
R19	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
R20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
R21	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1
R22	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1
R23	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	4	1	2	2	3	1	2	2
R24	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
R25	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2
R26	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
R27	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2
R28	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1
R29	2	3	1	4	1	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3
R30	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2

Data uji coba validitas, Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 Di SDN Tegalpanggung																				Belajar	
P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	Belajar
1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	95
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	92
2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	85
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	1	1	96
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	89
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	91
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	85
2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	96
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	96
2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	109
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	95
1	3	3	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	83
2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	77
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	106
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	104
2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	97
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	101
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	100
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	97
3	2	3	1	3	1	1	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	94
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	92
1	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	93
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	98
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	94
2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	94
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	102
1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	79
3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	4	4	94
2	3	2	2	2	1	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	102

Lampiran 9. Statistik Validitas

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
p1	Pearson Correlation	1	.454	-.247	-.415	-.488	-1.000	-.355	-.122	-.210	-.483	-.400	-.428	-.358	-.212	-.284
	Sig. (2-tailed)		.012	.188	.023	.006	.000	.054	.521	.264	.007	.028	.018	.052	.261	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.454	1	-.043	-.705	-.470	-.454	-.473	-.201	-.614	-.409	-.380	-.489	-.415	-.401	-.364
	Sig. (2-tailed)	.012		.822	.000	.009	.012	.008	.286	.000	.025	.038	.006	.023	.028	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	-.247	-.043	1	.222	.333	.247	.396	.167	-.058	.387	.239	.198	.299	.296	.366
	Sig. (2-tailed)	.188	.822		.239	.072	.188	.030	.379	.763	.035	.204	.295	.109	.112	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	-.415	-.705	.222	1	.314	.415	.453	.338	.420	.398	.389	.534	.532	.564	.345
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.239		.091	.023	.012	.068	.021	.030	.034	.002	.002	.001	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-.488	-.470	.333	.314	1	.488	.399	.313	.258	.567	.559	.548	.396	.392	.260
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.072	.091		.006	.029	.093	.169	.001	.001	.002	.030	.032	.166
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-1.000	-.454	.247	.415	.488	1	.355	.122	.210	.483	.400	.428	.358	.212	.284
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.188	.023	.006		.054	.521	.264	.007	.028	.018	.052	.261	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	-.355	-.473	.396	.453	.399	.355	1	.271	.181	.080	.414	.520	.340	.086	.948
	Sig. (2-tailed)	.054	.008	.030	.012	.029	.054		.147	.340	.676	.023	.003	.066	.651	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	-.122	-.201	.167	.338	.313	.122	.271	1	.094	.101	.280	.337	.124	.332	.208
	Sig. (2-tailed)	.521	.286	.379	.068	.093	.521	.147		.622	.594	.135	.069	.514	.073	.271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	-.210	-.614	-.058	.420	.258	.210	.181	.094	1	.339	.021	.088	.281	.145	.125
	Sig. (2-tailed)	.264	.000	.763	.021	.169	.264	.340	.622		.067	.912	.642	.133	.446	.512
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	-.483	-.409	.387	.398	.567	.483	.080	.101	.339	1	.217	.399	.509	.309	-.054
	Sig. (2-tailed)	.007	.025	.035	.030	.001	.007	.676	.594	.067		.248	.029	.004	.097	.777
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-.400	-.380	.239	.389	.559	.400	.414	.280	.021	.217	1	.452	.532	.297	.371
	Sig. (2-tailed)	.028	.038	.204	.034	.001	.028	.023	.135	.912	.248		.012	.002	.112	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30
p1	Pearson Correlation	.132	-.247	-.076	-.020	-.415	-.524**	-.126	-.161	-.267	.027	.076	.036	-.033	-.178	-.034
	Sig. (2-tailed)	.487	.188	.689	.915	.023	.003	.507	.395	.154	.888	.689	.850	.862	.348	.858
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	-.384*	-.043	-.237	-.379*	-.705**	-.454*	-.139	-.355	-.254	-.310	-.251	-.185	-.378*	-.181	-.200
	Sig. (2-tailed)	.036	.822	.207	.039	.000	.012	.465	.054	.176	.095	.180	.327	.040	.337	.289
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.191	1.000**	.118	-.006	.222	.247	.103	.176	-.040	.374	.055	.273	.293	.368*	.084
	Sig. (2-tailed)	.313	.000	.535	.977	.239	.188	.587	.352	.835	.041	.771	.144	.116	.046	.660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.194	.222	.387*	.297	1.000**	.697**	.224	.367*	.259	.351	.115	.448	.574**	.191	.364*
	Sig. (2-tailed)	.304	.239	.035	.111	.000	.000	.233	.046	.167	.057	.543	.013	.001	.313	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.386*	.333	.162	.130	.314	.366*	.387*	.310	.280	.413	.260	.031	.227	.357	.175
	Sig. (2-tailed)	.035	.072	.391	.494	.091	.047	.034	.096	.135	.023	.165	.872	.228	.052	.356
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-.132	.247	.076	.020	.415	.524**	.126	.161	.267	-.027	-.076	-.036	.033	.178	.034
	Sig. (2-tailed)	.487	.188	.689	.915	.023	.003	.507	.395	.154	.888	.689	.850	.862	.348	.858
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.557**	.396*	.385*	.283	.453*	.355	.247	.411*	.181	.379*	.295	.140	.218	-.053	.298
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.036	.129	.012	.054	.188	.024	.339	.039	.113	.461	.246	.781	.109
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.266	.167	.910**	.104	.338	.488**	.581**	.206	.373*	.516**	.032	.154	.368*	.032	.960**
	Sig. (2-tailed)	.156	.379	.000	.585	.068	.006	.001	.274	.043	.004	.865	.416	.045	.865	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.322	-.058	.093	.518**	.420*	.485**	.073	.093	.084	.139	.151	.072	.189	.005	.085
	Sig. (2-tailed)	.082	.763	.627	.003	.021	.007	.703	.625	.660	.463	.426	.707	.317	.980	.655
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	-.053	.387*	.097	-.165	.398*	.403*	.000	.228	.387*	.174	.261	.334	.410*	.261	.006
	Sig. (2-tailed)	.780	.035	.610	.384	.030	.027	1.000	.227	.035	.358	.163	.071	.024	.163	.976
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.151	.239	.203	.325	.389*	.218	.433*	.431*	.250	.339	.378*	.386*	.406*	.378*	.156
	Sig. (2-tailed)	.425	.204	.281	.080	.034	.247	.017	.017	.183	.067	.040	.035	.026	.040	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	Penghambat
p1	Pearson Correlation	-.034	-.122	.040	-.301	-.161	.210	-1.000**	-.286	.000	-.428*	-.358	-.212	-.284	.132	-.378*
	Sig. (2-tailed)	.858	.521	.834	.106	.395	.266	.000	.126	1.000	.018	.052	.261	.129	.487	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	-.200	-.201	-.425*	-.663**	.310	-.325	-.454*	-.781**	-.316	-.489**	-.415*	-.401*	-.364*	-.384*	-.659**
	Sig. (2-tailed)	.289	.286	.019	.000	.095	.079	.012	.000	.088	.006	.023	.028	.048	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.084	.167	.193	.000	.066	.005	.247	.098	.283	.198	.299	.296	.366*	.191	.459*
	Sig. (2-tailed)	.660	.379	.307	1.000	.729	.978	.188	.606	.130	.295	.109	.112	.047	.313	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.364*	.338	.337	.402*	-.032	.230	.415*	.536**	.546**	.534**	.532**	.564**	.345	.194	.739**
	Sig. (2-tailed)	.048	.068	.069	.027	.867	.221	.023	.002	.002	.002	.002	.001	.062	.304	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.175	.313	.443*	.405*	.103	.171	.488**	.425*	.177	.548**	.396*	.392*	.260	.386*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.356	.093	.014	.026	.587	.366	.006	.019	.350	.002	.030	.032	.166	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.034	.122	-.040	.301	.161	-.210	1.000**	.286	.000	.428*	.358	.212	.284	-.132	.378*
	Sig. (2-tailed)	.858	.521	.834	.106	.395	.266	.000	.126	1.000	.018	.052	.261	.129	.487	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.298	.271	.416*	.384*	-.011	.481**	.355	.611**	.180	.520**	.340	.086	.948**	.557**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.109	.147	.022	.036	.956	.007	.054	.000	.340	.003	.066	.651	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.960**	1.000**	.375*	.058	.103	.049	.122	.283	.354	.337	.124	.332	.208	.266	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.041	.761	.587	.798	.521	.129	.055	.069	.514	.073	.271	.156	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.085	.094	.463*	.868**	-.139	.337	.210	.324	.133	.088	.281	.145	.125	.322	.427*
	Sig. (2-tailed)	.655	.622	.010	.000	.463	.069	.264	.081	.485	.642	.133	.446	.512	.082	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.006	.101	.170	.263	-.107	-.177	.483**	.216	.344	.399*	.509**	.309	-.054	-.053	.424*
	Sig. (2-tailed)	.976	.594	.369	.161	.573	.348	.007	.252	.063	.029	.004	.097	.777	.780	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.156	.280	.122	.173	.277	-.087	.400	.464**	.395	.452*	.532**	.297	.371*	.151	.594**
	Sig. (2-tailed)	.410	.135	.521	.362	.138	.646	.028	.010	.031	.012	.002	.112	.043	.425	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
p12	Pearson Correlation	-.428	-.489**	.198	.534**	.548**	.428*	.520**	.337	.088	.399	.452	1	.408	.276	.308
	Sig. (2-tailed)	.018	.006	.295	.002	.002	.018	.003	.069	.642	.029	.012		.025	.139	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	-.358	-.415*	.299	.532**	.396*	.358	.340	.124	.281	.509**	.532**	.408	1	.421	.280
	Sig. (2-tailed)	.052	.023	.109	.002	.030	.052	.066	.514	.133	.004	.002	.025		.021	.134
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	-.212	-.401*	.296	.564**	.392*	.212	.086	.332	.145	.309	.297	.276	.421	1	.060
	Sig. (2-tailed)	.261	.028	.112	.001	.032	.261	.651	.073	.446	.097	.112	.139	.021		.753
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	-.284	-.364*	.366	.345	.260	.284	.948**	.208	.125	-.054	.371	.308	.280	.060	1
	Sig. (2-tailed)	.129	.048	.047	.062	.166	.129	.000	.271	.512	.777	.043	.098	.134	.753	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.132	-.384*	.191	.194	.386*	-.132	.557**	.266	.322	-.053	.151	.378	-.054	.019	.417*
	Sig. (2-tailed)	.487	.036	.313	.304	.035	.487	.001	.156	.082	.780	.425	.040	.778	.922	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	-.247	-.043	1.000**	.222	.333	.247	.396*	.167	-.058	.387	.239	.198	.299	.296	.366
	Sig. (2-tailed)	.188	.822	.000	.239	.072	.188	.030	.379	.763	.035	.204	.295	.109	.112	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	-.076	-.237	.118	.387*	.162	.076	.385*	.910**	.093	.097	.203	.333	.211	.276	.345
	Sig. (2-tailed)	.689	.207	.535	.035	.391	.689	.036	.000	.627	.610	.281	.072	.262	.140	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	-.020	-.379*	-.006	.297	.130	.020	.283	.104	.518**	-.165	.325	-.028	.070	.190	.336
	Sig. (2-tailed)	.915	.039	.977	.111	.494	.915	.129	.585	.003	.384	.080	.883	.713	.314	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	-.415*	-.705**	.222	1.000**	.314	.415*	.453*	.338	.420	.398	.389	.534**	.532**	.564**	.345
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.239	.000	.091	.023	.012	.068	.021	.030	.034	.002	.002	.001	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p21	Pearson Correlation	-.524**	-.454*	.247	.697**	.366*	.524**	.355	.488**	.485**	.403	.218	.428	.551**	.565**	.284
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.188	.000	.047	.003	.054	.006	.007	.027	.247	.018	.002	.001	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p22	Pearson Correlation	-.126	-.139	.103	.224	.387*	.126	.247	.581**	.073	.000	.433	.131	.230	.374	.214
	Sig. (2-tailed)	.507	.465	.587	.233	.034	.507	.188	.001	.703	1.000	.017	.492	.221	.042	.255
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p30	p31
p12	Pearson Correlation	.378*	.198	.333	-.028	.534**	.428*	.131	.334	.302	.501**	.280	.133	.451*	.306	.337
	Sig. (2-tailed)	.040	.295	.072	.883	.002	.018	.492	.071	.105	.005	.133	.484	.012	.100	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	-.054	.299	.211	.070	.532**	.551**	.230	.311	.207	.098	.304	.657**	.676**	.118	.124
	Sig. (2-tailed)	.778	.109	.262	.713	.002	.002	.221	.094	.273	.606	.102	.000	.000	.536	.514
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.019	.296	.276	.190	.564**	.565**	.374*	.319	.198	.279	-.025	.434*	.503**	.320	.332
	Sig. (2-tailed)	.922	.112	.140	.314	.001	.001	.042	.086	.295	.136	.895	.017	.005	.085	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.417*	.366*	.345	.336	.345	.284	.214	.389	.144	.183	.194	.143	.104	.251	.208
	Sig. (2-tailed)	.022	.047	.062	.069	.062	.129	.255	.034	.446	.333	.304	.450	.586	.180	.271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	1	.191	.191	.405	.194	.057	.299	.191	.101	.766**	.236	-.210	.061	.243	.266
	Sig. (2-tailed)		.313	.313	.026	.304	.767	.108	.311	.596	.000	.209	.266	.748	.196	.156
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	.191	1	.118	-.006	.222	.247	.103	.176	-.040	.374*	.055	.273	.293	.084	.167
	Sig. (2-tailed)	.313		.535	.977	.239	.188	.587	.352	.835	.041	.771	.144	.116	.660	.379
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	.191	.118	1	.086	.387*	.457*	.503**	.258	.426*	.386*	.149	.359	.466**	.962**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.313	.535		.650	.035	.011	.005	.169	.019	.035	.433	.051	.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	.405	-.006	.086	1	.297	.223	.402	.069	-.015	.189	.022	.087	.061	.087	.104
	Sig. (2-tailed)	.026	.977	.650		.111	.236	.028	.719	.935	.318	.910	.647	.748	.648	.585
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	.194	.222	.387*	.297	1	.697**	.224	.367*	.259	.351	.115	.448*	.574**	.364	.338
	Sig. (2-tailed)	.304	.239	.035	.111		.000	.233	.046	.167	.057	.543	.013	.001	.048	.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p21	Pearson Correlation	.057	.247	.457*	.223	.697**	1	.378*	.295	.267	.242	-.076	.325	.476**	.488**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.767	.188	.011	.236	.000		.039	.113	.154	.198	.689	.080	.008	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p22	Pearson Correlation	.299	.103	.503**	.402	.224	.378*	1	.000	.385	.426*	.000	.191	.263	.541**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.108	.587	.005	.028	.233	.039		1.000	.036	.019	1.000	.312	.160	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	Penghambat
p12	Pearson Correlation	.306	.337	.423	.234	.056	.323	.428	.496**	.358	1.000**	.408	.276	.308	.378	.650**
	Sig. (2-tailed)	.100	.069	.020	.213	.770	.082	.018	.005	.052	.000	.025	.139	.098	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.118	.124	.322	.321	.065	.108	.358	.444	.631**	.408	1.000**	.421	.280	-.054	.644**
	Sig. (2-tailed)	.536	.514	.083	.084	.731	.568	.052	.014	.000	.025	.000	.021	.134	.778	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.320	.332	.085	.112	.020	-.038	.212	.246	.511**	.276	.421	1.000**	.060	.019	.538**
	Sig. (2-tailed)	.085	.073	.653	.557	.917	.843	.261	.190	.004	.139	.021	.000	.753	.922	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.251	.208	.272	.320	.046	.373	.284	.525**	.098	.308	.280	.060	1.000**	.417	.624**
	Sig. (2-tailed)	.180	.271	.146	.084	.810	.042	.129	.003	.607	.098	.134	.753	.000	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.243	.266	.716**	.492**	-.128	.694**	-.132	.394	.000	.378	-.054	.019	.417	1.000**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.196	.156	.000	.006	.502	.000	.487	.031	1.000	.040	.778	.922	.022	.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	.084	.167	.193	.000	.066	.005	.247	.098	.283	.198	.299	.296	.366	.191	.459
	Sig. (2-tailed)	.660	.379	.307	1.000	.729	.978	.188	.606	.130	.295	.109	.112	.047	.313	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	.962**	.910**	.291	.000	-.064	.071	.076	.309	.460	.333	.211	.276	.345	.191	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.119	1.000	.735	.709	.689	.096	.011	.072	.262	.140	.062	.313	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	.087	.104	.351	.529**	-.017	.276	.020	.200	.073	-.028	.070	.190	.336	.405	.380
	Sig. (2-tailed)	.648	.585	.057	.003	.928	.140	.915	.289	.700	.883	.713	.314	.069	.026	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	.364	.338	.337	.402	-.032	.230	.415	.536**	.546**	.534	.532	.564	.345	.194	.739**
	Sig. (2-tailed)	.048	.068	.069	.027	.867	.221	.023	.002	.002	.002	.002	.001	.062	.304	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p21	Pearson Correlation	.488**	.488**	.359	.452	.161	.172	.524**	.286	.460	.428	.551**	.565**	.284	.057	.689**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.051	.012	.395	.365	.003	.126	.011	.018	.002	.001	.129	.767	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p22	Pearson Correlation	.541**	.581**	.317	.120	.213	.076	.126	.146	.274	.131	.230	.374	.214	.299	.502**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.088	.529	.258	.691	.507	.441	.143	.492	.221	.042	.255	.108	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
p23	Pearson Correlation	-.161	-.355	.176	.367*	.310	.161	.411*	.206	.093	.228	.431*	.334	.311	.319	.389*
	Sig. (2-tailed)	.395	.054	.352	.046	.096	.395	.024	.274	.625	.227	.017	.071	.094	.086	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p24	Pearson Correlation	-.267	-.254	-.040	.259	.280	.267	.181	.373*	.084	.387*	.250	.302	.207	.198	.144
	Sig. (2-tailed)	.154	.176	.835	.167	.135	.154	.339	.043	.660	.035	.183	.105	.273	.295	.446
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p25	Pearson Correlation	.027	-.310	.374*	.351	.413*	-.027	.379*	.516**	.139	.174	.339	.501**	.098	.279	.183
	Sig. (2-tailed)	.888	.095	.041	.057	.023	.888	.039	.004	.463	.358	.067	.005	.606	.136	.333
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p26	Pearson Correlation	.076	-.251	.055	.115	.260	-.076	.295	.032	.151	.261	.378*	.280	.304	-.025	.194
	Sig. (2-tailed)	.689	.180	.771	.543	.165	.689	.113	.865	.426	.163	.040	.133	.102	.895	.304
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p27	Pearson Correlation	.036	-.185	.273	.448*	.031	-.036	.140	.154	.072	.334	.386*	.133	.657**	.434*	.143
	Sig. (2-tailed)	.850	.327	.144	.013	.872	.850	.461	.416	.707	.071	.035	.484	.000	.017	.450
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p28	Pearson Correlation	-.033	-.378*	.293	.574**	.227	.033	.218	.368*	.189	.410	.406*	.451*	.676**	.503**	.104
	Sig. (2-tailed)	.862	.040	.116	.001	.228	.862	.246	.045	.317	.024	.026	.012	.000	.005	.586
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p29	Pearson Correlation	-.178	-.181	.368*	.191	.357	.178	-.053	.032	.005	.261	.378*	.149	.227	.727**	-.076
	Sig. (2-tailed)	.348	.337	.046	.313	.052	.348	.781	.865	.980	.163	.040	.432	.228	.000	.692
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p30	Pearson Correlation	-.034	-.200	.084	.364*	.175	.034	.298	.960**	.085	.006	.156	.306	.118	.320	.251
	Sig. (2-tailed)	.858	.289	.660	.048	.356	.858	.109	.000	.655	.976	.410	.100	.536	.085	.180
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p31	Pearson Correlation	-.122	-.201	.167	.338	.313	.122	.271	1.000**	.094	.101	.280	.337	.124	.332	.208
	Sig. (2-tailed)	.521	.286	.379	.068	.093	.521	.147	.000	.622	.594	.135	.069	.514	.073	.271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p32	Pearson Correlation	.040	-.425*	.193	.337	.443*	-.040	.416*	.375*	.463*	.170	.122	.423*	.322	.085	.272
	Sig. (2-tailed)	.834	.019	.307	.069	.014	.834	.022	.041	.010	.369	.521	.020	.083	.653	.146
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	-.301	-.663**	.000	.402*	.405*	.301	.384*	.058	.868**	.263	.173	.234	.321	.112	.320
	Sig. (2-tailed)	.106	.000	1.000	.027	.026	.106	.036	.761	.000	.161	.362	.213	.084	.557	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p30	p31
p23	Pearson Correlation	.191	.176	.258	.069	.367	.295	.000	1	.185	.364	.494**	.387	.393	.211	.206
	Sig. (2-tailed)	.311	.352	.169	.719	.046	.113	1.000		.329	.048	.006	.035	.032	.262	.274
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p24	Pearson Correlation	.101	-.040	.426*	-.015	.259	.267	.385*	.185	1	.226	.155	.257	.270	.364*	.373*
	Sig. (2-tailed)	.596	.835	.019	.935	.167	.154	.036	.329		.231	.413	.170	.148	.048	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p25	Pearson Correlation	.766**	.374*	.386*	.189	.351	.242	.426*	.364*	.226	1	.365*	.122	.449*	.461*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.035	.318	.057	.198	.019	.048	.231		.047	.520	.013	.010	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p26	Pearson Correlation	.236	.055	.149	.022	.115	-.076	.000	.494**	.155	.365*	1	.474**	.536**	.036	.032
	Sig. (2-tailed)	.209	.771	.433	.910	.543	.689	1.000	.006	.413	.047		.008	.002	.849	.865
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p27	Pearson Correlation	-.210	.273	.359	.087	.448*	.325	.191	.387*	.257	.122	.474**	1	.841**	.232	.154
	Sig. (2-tailed)	.266	.144	.051	.647	.013	.080	.312	.035	.170	.520	.008		.000	.216	.416
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p28	Pearson Correlation	.061	.293	.466**	.061	.574**	.476**	.263	.393*	.270	.449*	.536**	.841**	1	.420*	.368*
	Sig. (2-tailed)	.748	.116	.010	.748	.001	.008	.160	.032	.148	.013	.002	.000		.021	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p29	Pearson Correlation	.010	.368*	-.054	.183	.191	.178	.302	.172	.058	.258	.088	.282	.271	-.054	.032
	Sig. (2-tailed)	.958	.046	.777	.332	.313	.348	.105	.364	.760	.169	.644	.131	.147	.775	.865
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p30	Pearson Correlation	.243	.084	.962**	.087	.364	.488**	.541**	.211	.364	.461*	.036	.232	.420*	1	.960**
	Sig. (2-tailed)	.196	.660	.000	.648	.048	.006	.002	.262	.048	.010	.849	.216	.021		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p31	Pearson Correlation	.266	.167	.910**	.104	.338	.488**	.581**	.206	.373*	.516**	.032	.154	.368*	.960**	1
	Sig. (2-tailed)	.156	.379	.000	.585	.068	.006	.001	.274	.043	.004	.865	.416	.045	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p32	Pearson Correlation	.716**	.193	.291	.351	.337	.359	.317	.090	.081	.585**	.206	-.003	.374*	.352	.375*
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.119	.057	.069	.051	.088	.636	.669	.001	.276	.986	.042	.056	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	.492**	.000	.000	.529**	.402*	.452*	.120	.191	.058	.191	.180	-.114	.052	.000	.058
	Sig. (2-tailed)	.006	1.000	1.000	.003	.027	.012	.529	.312	.763	.312	.340	.548	.783	1.000	.761
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	Penghambat
p23	Pearson Correlation	.211	.206	.090	.191	-.250	.177	.161	.187	.389	.334	.311	.319	.389	.191	.500**
	Sig. (2-tailed)	.262	.274	.636	.312	.183	.348	.395	.322	.033	.071	.094	.086	.034	.311	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p24	Pearson Correlation	.364	.373	.081	.058	.082	-.131	.267	.310	.264	.302	.207	.198	.144	.101	.388
	Sig. (2-tailed)	.048	.043	.669	.763	.666	.490	.154	.096	.159	.105	.273	.295	.446	.596	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p25	Pearson Correlation	.461	.516**	.585**	.191	-.091	.387	-.027	.281	.389	.501**	.098	.279	.183	.766**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.001	.312	.633	.035	.888	.133	.033	.005	.606	.136	.333	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p26	Pearson Correlation	.036	.032	.206	.180	-.472**	.208	-.076	.280	.551**	.280	.304	-.025	.194	.236	.369
	Sig. (2-tailed)	.849	.865	.276	.340	.008	.270	.689	.134	.002	.133	.102	.895	.304	.209	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p27	Pearson Correlation	.232	.154	-.003	-.114	-.122	-.082	-.036	.203	.872**	.133	.657**	.434	.143	-.210	.464**
	Sig. (2-tailed)	.216	.416	.986	.548	.520	.667	.850	.283	.000	.484	.000	.017	.450	.266	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p28	Pearson Correlation	.420	.368	.374	.052	-.169	.208	.033	.392	.962**	.451	.676**	.503**	.104	.061	.658**
	Sig. (2-tailed)	.021	.045	.042	.783	.373	.270	.862	.032	.000	.012	.000	.005	.586	.748	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p29	Pearson Correlation	-.054	.032	-.113	.000	-.043	-.249	.178	-.015	.276	.149	.227	.727**	-.076	.010	.278
	Sig. (2-tailed)	.775	.865	.551	1.000	.822	.185	.348	.938	.140	.432	.228	.000	.692	.958	.138
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p30	Pearson Correlation	1	.960**	.352	.000	.019	.123	.034	.270	.412	.306	.118	.320	.251	.243	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.056	1.000	.920	.518	.858	.148	.024	.100	.536	.085	.180	.196	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p31	Pearson Correlation	.960**	1	.375	.058	.103	.049	.122	.283	.354	.337	.124	.332	.208	.266	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000		.041	.761	.587	.798	.521	.129	.055	.069	.514	.073	.271	.156	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p32	Pearson Correlation	.352	.375	1	.568**	-.135	.788**	-.040	.456	.289	.423	.322	.085	.272	.716**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.056	.041		.001	.477	.000	.834	.011	.121	.020	.083	.653	.146	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	.000	.058	.568**	1	-.127	.497**	.301	.437	.000	.234	.321	.112	.320	.492**	.509**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.761	.001		.502	.005	.106	.016	1.000	.213	.084	.557	.084	.006	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
p32	Pearson Correlation	.040	-.425*	.193	.337	.443	-.040	.416*	.375	.463	.170	.122	.423	.322	.085	.272
	Sig. (2-tailed)	.834	.019	.307	.069	.014	.834	.022	.041	.010	.369	.521	.020	.083	.653	.146
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	-.301	-.663**	.000	.402*	.405*	.301	.384*	.058	.868**	.263	.173	.234	.321	.112	.320
	Sig. (2-tailed)	.106	.000	1.000	.027	.026	.106	.036	.761	.000	.161	.362	.213	.084	.557	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p34	Pearson Correlation	-.161	.310	.066	-.032	.103	.161	-.011	.103	-.139	-.107	.277	.056	.065	.020	.046
	Sig. (2-tailed)	.395	.095	.729	.867	.587	.395	.956	.587	.463	.573	.138	.770	.731	.917	.810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p35	Pearson Correlation	.210	-.325	.005	.230	.171	-.210	.481**	.049	.337	-.177	-.087	.323	.108	-.038	.373
	Sig. (2-tailed)	.266	.079	.978	.221	.366	.266	.007	.798	.069	.348	.646	.082	.568	.843	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p36	Pearson Correlation	-1.000**	-.454*	.247	.415	.488**	1.000**	.355	.122	.210	.483**	.400	.428	.358	.212	.284
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.188	.023	.006	.000	.054	.521	.264	.007	.028	.018	.052	.261	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p37	Pearson Correlation	-.286	-.781**	.098	.536**	.425**	.286	.611**	.283	.324	.216	.464**	.496**	.444	.246	.525**
	Sig. (2-tailed)	.126	.000	.606	.002	.019	.126	.000	.129	.081	.252	.010	.005	.014	.190	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p38	Pearson Correlation	.000	-.316	.283	.546**	.177	.000	.180	.354	.133	.344	.395	.358	.631**	.511**	.098
	Sig. (2-tailed)	1.000	.088	.130	.002	.350	1.000	.340	.055	.485	.063	.031	.052	.000	.004	.607
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p39	Pearson Correlation	-.428	-.489**	.198	.534**	.548**	.428	.520**	.337	.088	.399	.452	1.000**	.408	.276	.308
	Sig. (2-tailed)	.018	.006	.295	.002	.002	.018	.003	.069	.642	.029	.012	.000	.025	.139	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p40	Pearson Correlation	-.358	-.415*	.299	.532**	.396	.358	.340	.124	.281	.509**	.532**	.408	1.000**	.421	.280
	Sig. (2-tailed)	.052	.023	.109	.002	.030	.052	.066	.514	.133	.004	.002	.025	.000	.021	.134
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p41	Pearson Correlation	-.212	-.401*	.296	.564**	.392	.212	.086	.332	.145	.309	.297	.276	.421	1.000**	.060
	Sig. (2-tailed)	.261	.028	.112	.001	.032	.261	.651	.073	.446	.097	.112	.139	.021	.000	.753
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p42	Pearson Correlation	-.284	-.364*	.366	.345	.260	.284	.948**	.208	.125	-.054	.371*	.308	.280	.060	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.129	.048	.047	.062	.166	.129	.000	.271	.512	.777	.043	.098	.134	.753	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p30	p31
p32	Pearson Correlation	.716**	.193	.291	.351	.337	.359	.317	.090	.081	.585**	.206	-.003	.374	.352	.375
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.119	.057	.069	.051	.088	.636	.669	.001	.276	.986	.042	.056	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	.492**	.000	.000	.529**	.402	.452	.120	.191	.058	.191	.180	-.114	.052	.000	.058
	Sig. (2-tailed)	.006	1.000	1.000	.003	.027	.012	.529	.312	.763	.312	.340	.548	.783	1.000	.761
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p34	Pearson Correlation	-.128	.066	-.064	-.017	-.032	.161	.213	-.250	.082	-.091	-.472**	-.122	-.169	.019	.103
	Sig. (2-tailed)	.502	.729	.735	.928	.867	.395	.258	.183	.666	.633	.008	.520	.373	.920	.587
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p35	Pearson Correlation	.694**	.005	.071	.276	.230	.172	.076	.177	-.131	.387	.208	-.082	.208	.123	.049
	Sig. (2-tailed)	.000	.978	.709	.140	.221	.365	.691	.348	.490	.035	.270	.667	.270	.518	.798
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p36	Pearson Correlation	-.132	.247	.076	.020	.415	.524**	.126	.161	.267	-.027	-.076	-.036	.033	.034	.122
	Sig. (2-tailed)	.487	.188	.689	.915	.023	.003	.507	.395	.154	.888	.689	.850	.862	.858	.521
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p37	Pearson Correlation	.394	.098	.309	.200	.536**	.286	.146	.187	.310	.281	.280	.203	.392	.270	.283
	Sig. (2-tailed)	.031	.606	.096	.289	.002	.126	.441	.322	.096	.133	.134	.283	.032	.148	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p38	Pearson Correlation	.000	.283	.460	.073	.546**	.460	.274	.389	.264	.389	.551**	.872**	.962**	.412	.354
	Sig. (2-tailed)	1.000	.130	.011	.700	.002	.011	.143	.033	.159	.033	.002	.000	.000	.024	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p39	Pearson Correlation	.378	.198	.333	-.028	.534**	.428	.131	.334	.302	.501**	.280	.133	.451	.306	.337
	Sig. (2-tailed)	.040	.295	.072	.883	.002	.018	.492	.071	.105	.005	.133	.484	.012	.100	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p40	Pearson Correlation	-.054	.299	.211	.070	.532**	.551**	.230	.311	.207	.098	.304	.657**	.676**	.118	.124
	Sig. (2-tailed)	.778	.109	.262	.713	.002	.002	.221	.094	.273	.606	.102	.000	.000	.536	.514
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p41	Pearson Correlation	.019	.296	.276	.190	.564**	.565**	.374	.319	.198	.279	-.025	.434	.503**	.320	.332
	Sig. (2-tailed)	.922	.112	.140	.314	.001	.001	.042	.086	.295	.136	.895	.017	.005	.085	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	Penghambat
p32	Pearson Correlation	.352	.375	1	.568**	-.135	.788**	-.040	.456	.289	.423	.322	.085	.272	.716**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.056	.041		.001	.477	.000	.834	.011	.121	.020	.083	.653	.146	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	.000	.058	.568**	1	-.127	.497**	.301	.437	.000	.234	.321	.112	.320	.492**	.509**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.761	.001		.502	.005	.106	.016	1.000	.213	.084	.557	.084	.006	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p34	Pearson Correlation	.019	.103	-.135	-.127	1	-.226	.161	-.047	-.195	.056	.065	.020	.046	-.128	.004
	Sig. (2-tailed)	.920	.587	.477	.502		.230	.395	.806	.303	.770	.731	.917	.810	.502	.982
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p35	Pearson Correlation	.123	.049	.788**	.497**	-.226	1	-.210	.365	.138	.323	.108	-.038	.373	.694**	.408
	Sig. (2-tailed)	.518	.798	.000	.005	.230		.266	.047	.467	.082	.568	.843	.042	.000	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p36	Pearson Correlation	.034	.122	-.040	.301	.161	-.210	1	.286	.000	.428	.358	.212	.284	-.132	.378
	Sig. (2-tailed)	.858	.521	.834	.106	.395	.266		.126	1.000	.018	.052	.261	.129	.487	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p37	Pearson Correlation	.270	.283	.456	.437	-.047	.365	.286	1	.334	.496**	.444	.246	.525**	.394	.650**
	Sig. (2-tailed)	.148	.129	.011	.016	.806	.047	.126		.071	.005	.014	.190	.003	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p38	Pearson Correlation	.412	.354	.289	.000	-.195	.138	.000	.334	1	.358	.631**	.511**	.098	.000	.608**
	Sig. (2-tailed)	.024	.055	.121	1.000	.303	.467	1.000	.071		.052	.000	.004	.607	1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p39	Pearson Correlation	.306	.337	.423	.234	.056	.323	.428	.496**	.358	1	.408	.276	.308	.378	.650**
	Sig. (2-tailed)	.100	.069	.020	.213	.770	.082	.018	.005	.052		.025	.139	.098	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p40	Pearson Correlation	.118	.124	.322	.321	.065	.108	.358	.444	.631**	.408	1	.421	.280	-.054	.644**
	Sig. (2-tailed)	.536	.514	.083	.084	.731	.568	.052	.014	.000	.025		.021	.134	.778	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p41	Pearson Correlation	.320	.332	.085	.112	.020	-.038	.212	.246	.511**	.276	.421	1	.060	.019	.538**
	Sig. (2-tailed)	.085	.073	.653	.557	.917	.843	.261	.190	.004	.139	.021		.753	.922	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

p42	Pearson Correlation	-.284	-.364*	.366*	.345	.260	.284	.948**	.208	.125	-.054	.371*	.308	.280	.060	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.129	.048	.047	.062	.166	.129	.000	.271	.512	.777	.043	.098	.134	.753	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p43	Pearson Correlation	.132	-.384*	.191	.194	.386*	-.132	.557**	.266	.322	-.053	.151	.378*	-.054	.019	.417*
	Sig. (2-tailed)	.487	.036	.313	.304	.035	.487	.001	.156	.082	.780	.425	.040	.778	.922	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Penghambat	Pearson Correlation	-.378*	-.659**	.459*	.739**	.629**	.378*	.740**	.562**	.427*	.424*	.594**	.650**	.644**	.538**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.011	.000	.000	.039	.000	.001	.019	.020	.001	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

p42	Pearson Correlation	.417*	.366*	.345	.336	.345	.284	.214	.389*	.144	.183	.194	.143	.104	.251	.208
	Sig. (2-tailed)	.022	.047	.062	.069	.062	.129	.255	.034	.446	.333	.304	.450	.586	.180	.271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p43	Pearson Correlation	1.000**	.191	.191	.405*	.194	.057	.299	.191	.101	.766**	.236	-.210	.061	.243	.266
	Sig. (2-tailed)	.000	.313	.313	.026	.304	.767	.108	.311	.596	.000	.209	.266	.748	.196	.156
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Penghambat	Pearson Correlation	.523**	.459*	.576**	.380*	.739**	.689**	.502**	.500**	.388*	.623**	.369*	.464**	.658**	.538**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.001	.038	.000	.000	.005	.005	.034	.000	.045	.010	.000	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

p42	Pearson Correlation	.251	.208	.272	.320	.046	.373*	.284	.525**	.098	.308	.280	.060	1	.417*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.180	.271	.146	.084	.810	.042	.129	.003	.607	.098	.134	.753		.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p43	Pearson Correlation	.243	.266	.716**	.492**	-.128	.694**	-.132	.394*	.000	.378*	-.054	.019	.417*	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	.196	.156	.000	.006	.502	.000	.487	.031	1.000	.040	.778	.922	.022		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Penghambat	Pearson Correlation	.538**	.562**	.617**	.509**	.004	.408*	.378*	.650**	.608**	.650**	.644**	.538**	.624**	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.004	.982	.025	.039	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level.

** . Correlation is significant at the 0.01 level.

Lampiran 10. Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	44

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI
KELAS V ANGKATAN TAHUN 2016/2017 DI SD TEGALPANGGUNG
KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA

A. Identitas Responden :

Nama :

Nomer Urut :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Guru Penjas selalu memberikan koreksi setiap pelajaran Penjas berakhir.			√	

C. Butir butiran Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Internal				
	A. Kesehatan				
1.	Saya mudah lelah ketika melakukan aktivitas olahraga				
2.	Saya sering sesak nafas ketika bermain bolavoli				
3.	Saya mempunyai lengan yang normal untuk bermain bolavoli				
4.	Saya mempunyai lengan yang kuat, sehingga saya berani melakukan Passing bawah				
5.	Penglihatan saya normal, sehingga tidak mengganggu untuk belajar bolavoli				
6.	Kaki saya tidak kuat untuk bermain bolavoli				
	B. Psikologi				
7.	Saya sulit memahami materi bolavoli				
8.	Saya tertarik pada olahraga bolavoli				
9.	Saya cepat memahami materi Passing bawah				
10.	Saya senang bermain bolavoli				
11.	Saya berani melakukan latihan Passing bawah				
12.	Saya dapat melakukan Passing bawah				
13.	Saya mempunyai keinginan untuk bisa melakukan gerakan Passing bawah dengan baik				
14.	Saya selalu serius dalam belajar Passing bawah				
15.	Saya selalu siap mengikuti pelajaran bolavoli				
16.	Saya mempersiapkan alat (bola) sebelum belajar bolavoli				

	C. Kelelahan	SS	S	TS	STS
17.	Pemanasan yang diberikan oleh guru terlalu lama sehingga membuat saya kelelahan				
18.	Saya jalan kaki ketika berangkat ke sekolah				
19.	Cuaca panas membuat saya cepat merasa lelah ketika berolahraga				
20.	Saya mudah lelah ketika bermain bolavoli				
	Faktor Eksternal				
	A. Keluarga				
21.	Keluarga mendukung saya bermain permainan bolavoli				
22.	Saya dan keluarga sering bermain permainan bolavoli bersama				
23.	Orangtua saya selalu memantau ketika saya belajar permainan bolavoli				
24.	Orangtua saya mampu membelikan bola voli untuk bermain di rumah				
25.	Keluarga saya menyukai permainan bolavoli				
	B. Sekolah				
26.	Pembelajaran Passing bawah yang dilaksanakan oleh guru Penjas				
27.	Materi yang diajarkan oleh guru penjas dari hal yang mudah ke yang sulit				
28.	Guru membantu mengarahkan saat mengalami kesulitan belajar Passing bawah				
29.	Teman saya saling menyemangati dalam belajar Passing bawah				
30.	Guru Penjas selalu datang tepat waktu ketika pembelajaran penjas (materi bolavoli)				

31.	Apabila siswa terlambat, siswa diberikan tambahan materi passing bawah oleh guru penjas				
32.	Guru selalu memberikan contoh ketika menjelaskan Passing bawah				
33.	Waktu jam Pelajaran olahraga di pagi hari				
34.	Tes penilaian Passing bawah yang dilakukan oleh guru				
35.	Lapangan Bolavoli dari conblock				
36.	Metode belajar passing bawah yang digunakan oleh guru Penjas				
	C. Masyarakat				
37.	Saya sering bermain bolavoli dengan teman-teman di kampung				
38.	Masyarakat di tempat tinggal saya menyukai permainan bolavoli				
39.	Saya menonton bolavoli di media elektronik				
40.	Teman-teman di lingkungan saya menyukai bolavoli				
41.	Ada pertandingan atau latihan bolavoli setiap sore di lingkungan tempat tinggal saya				

Lampiran 12. Data penelitian dan Statistik Penelitian

Data Penelitian Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V
Angkatan Tahun 2016/2017 Di SDN Tegalpanggung

Kesehatan (X1)								Psikologi (X2)								Kelelahan (X3)									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jml	No	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Jml	No	P17	P18	P19	P20	Jml
R1	2	4	2	1	1	4	14	R1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	20	R1	4	2	4	3	13
R2	3	2	2	1	2	4	14	R2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	19	R2	3	2	3	4	12
R3	4	3	2	1	4	4	18	R3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	20	R3	4	4	3	2	13
R4	2	1	2	1	1	4	11	R4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	17	R4	4	2	2	4	12
R5	4	1	2	1	2	4	14	R5	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	16	R5	4	2	4	4	14
R6	3	1	2	1	2	4	13	R6	4	2	4	1	2	1	1	1	2	2	20	R6	4	2	2	4	12
R7	3	2	3	1	2	4	15	R7	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	19	R7	4	2	4	3	13
R8	3	2	3	1	2	4	15	R8	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	18	R8	4	1	2	3	10
R9	3	2	2	1	2	4	14	R9	4	2	1	4	1	1	1	1	2	2	19	R9	4	1	4	3	12
R10	2	2	2	1	2	4	13	R10	4	2	1	4	1	1	1	1	2	2	19	R10	4	1	4	3	12
R11	2	1	2	1	2	4	12	R11	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	21	R11	4	2	4	3	13
R12	3	4	2	1	2	4	16	R12	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	20	R12	4	2	4	3	13
R13	1	2	2	1	1	4	11	R13	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	24	R13	4	3	4	3	14
R14	1	2	3	1	2	4	13	R14	3	4	2	1	2	1	1	2	2	2	20	R14	4	1	4	3	12
R15	2	1	2	1	1	2	9	R15	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	R15	3	2	4	3	12
R16	2	4	2	1	2	4	15	R16	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	21	R16	2	2	4	3	11
R17	2	1	2	1	2	4	12	R17	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	24	R17	4	2	4	3	13
R18	2	1	2	1	2	4	12	R18	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	21	R18	4	2	4	3	13
R19	2	3	2	1	2	2	12	R19	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	R19	4	2	3	3	12
R20	2	4	2	1	2	2	13	R20	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17	R20	4	2	4	4	14
R21	2	3	2	1	2	2	12	R21	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23	R21	4	2	3	3	12
R22	2	3	2	1	2	2	12	R22	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	R22	4	2	3	3	12
R23	3	3	2	1	2	2	13	R23	2	2	3	3	3	3	1	1	4	1	23	R23	2	2	3	1	8
R24	3	3	2	2	2	2	14	R24	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23	R24	2	2	3	3	10
R25	3	3	2	2	1	2	13	R25	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	25	R25	2	1	3	3	9
R26	3	2	2	2	2	2	13	R26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22	R26	2	3	3	3	11
R27	3	1	2	2	2	2	12	R27	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24	R27	3	1	4	3	11
R28	2	2	1	1	1	2	9	R28	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	21	R28	3	1	3	2	9
R29	2	2	1	4	1	2	12	R29	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	15	R29	3	2	3	2	10
R30	3	2	3	2	2	2	14	R30	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23	R30	2	2	3	3	10
R31	2	2	3	3	2	2	14	R31	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23	R31	2	2	2	3	9
R32	3	2	3	3	2	3	16	R32	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	25	R32	3	4	2	3	12

Data Penelitian Faktor Penghambat Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Kelas V Angkatan Tahun 2016/2017 Di SDN Tegalpanggung

Keluarga (X4)						Sekolah (X5)										Masyarakat (X6)					Σ Xi - 008						
No	P21	P22	P23	P24	P25	Jml	No	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	Jml			P37	P38	P39	P40	P41	Jml
R1	3	2	2	1	2	10	R1	3	2	2	2	1	1	2	2	4	4	3	26	R1	2	2	2	1	4	11	94
R2	2	2	2	2	2	10	R2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	26	R2	2	2	2	1	2	9	90
R3	2	4	3	2	3	14	R3	3	3	2	4	4	2	1	2	2	4	3	30	R3	1	4	2	1	2	10	105
R4	2	2	2	3	2	11	R4	3	2	1	2	1	1	2	2	4	4	3	25	R4	2	1	4	2	4	13	89
R5	2	2	2	2	2	10	R5	3	3	2	4	1	1	2	4	4	2	3	29	R5	2	1	4	1	1	9	92
R6	2	2	3	2	2	11	R6	4	2	2	2	1	1	2	4	3	1	2	26	R6	1	1	4	2	4	12	92
R7	4	1	2	2	4	13	R7	3	2	1	2	3	1	1	2	4	4	3	26	R7	4	1	1	1	4	11	97
R8	4	2	2	1	4	13	R8	2	2	1	2	1	1	2	1	4	4	1	21	R8	1	2	2	1	2	8	85
R9	3	2	2	3	4	14	R9	2	4	1	2	3	1	1	1	4	4	1	26	R9	3	4	1	1	4	13	96
R10	4	2	2	3	4	15	R10	2	4	1	2	1	4	1	4	3	4	3	29	R10	4	1	1	3	3	12	100
R11	2	2	2	2	2	10	R11	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	26	R11	2	2	2	1	4	11	93
R12	2	2	2	2	2	10	R12	3	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	30	R12	2	2	3	1	4	12	101
R13	4	2	1	2	2	11	R13	3	2	2	4	1	2	2	2	4	4	3	29	R13	1	2	4	1	4	12	101
R14	4	2	2	2	2	12	R14	3	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	26	R14	2	3	2	3	3	13	96
R15	2	2	2	2	2	10	R15	3	2	2	2	1	1	2	2	4	4	3	26	R15	2	2	2	1	4	11	90
R16	3	2	3	2	2	12	R16	3	4	1	2	1	1	2	1	4	4	3	26	R16	2	2	2	1	4	11	96
R17	3	2	2	2	2	11	R17	3	2	2	2	1	1	2	2	4	4	3	26	R17	2	2	2	1	4	11	97
R18	2	2	2	2	2	10	R18	3	2	1	2	1	1	2	2	4	3	3	26	R18	2	2	2	1	4	11	91
R19	2	2	2	2	2	10	R19	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	3	27	R19	3	3	3	3	4	16	98
R20	2	2	2	2	4	12	R20	2	2	4	2	1	1	2	2	4	4	3	27	R20	2	2	2	1	4	11	94
R21	2	2	2	2	2	10	R21	3	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	24	R21	2	2	2	1	4	11	92
R22	2	2	2	2	2	10	R22	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	28	R22	2	2	2	1	4	11	95
R23	2	2	1	1	2	8	R23	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	25	R23	2	2	3	3	2	12	89
R24	2	2	2	2	2	10	R24	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3	3	27	R24	2	3	3	2	2	12	96
R25	2	2	2	2	2	10	R25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	23	R25	2	2	2	2	2	10	90
R26	2	2	2	3	1	10	R26	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	21	R26	3	3	2	2	2	12	89
R27	2	2	2	3	3	12	R27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	25	R27	2	2	3	2	2	11	95
R28	3	1	1	3	2	10	R28	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	23	R28	2	3	1	2	3	11	83
R29	3	3	3	2	3	14	R29	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	23	R29	2	2	3	4	4	15	89
R30	4	2	2	3	2	13	R30	2	2	1	3	4	2	1	2	2	3	3	24	R30	2	2	2	2	2	10	95
R31	2	2	1	2	2	9	R31	3	3	2	4	1	1	2	4	4	2	3	29	R31	2	1	4	2	4	13	97
R32	2	2	2	2	2	11	R32	4	2	2	2	1	1	2	4	3	1	2	26	R32	2	1	4	1	1	9	97

	Penghambat passing bawah						$\Sigma X1-X6$
	Kesehatan	Psikologi	Kelelahan	Keluarga	Sekolah	Masyarakat	
Nilai Maks	18	25	14	15	30	16	105
Nilai min	9	15	8	8	21	8	83
Mean	13.13	20.88	11.66	11.13	25.75	11.38	93.91
Median	13	21	12	10.5	26	11	94.5
Modus	12	20	12	10	26	11	89
SD	1.88	2.57	1.58	1.66	2.37	1.64	4.77
M+ 1,5SD	15.94	24.74	14.02	13.62	29.30	13.84	101.07
M- 1.5 SD	10.31	17.01	9.29	8.63	22.20	8.91	86.74

Skor Tertinggi	24.00	40.00	16.00	20.00	44.00	20.00	164.00
Skor Terendah	6.00	10.00	4.00	5.00	11.00	5.00	41.00
Mean Ideal	15.00	25.00	10.00	12.50	27.50	12.50	102.50
SD Ideal	3	5	2	2.5	5.5	2.5	20.5
Mi+1.5SDi	19.50	32.50	13.00	16.25	35.75	16.25	133.25
Mi-1.5SDi	10.50	17.50	7.00	8.75	19.25	8.75	71.75

Lampiran 13. Dokumentasi



